

LAPORAN KINERJA



BADAN POM



LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

2021

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah
Kab. Ende - Nusa Tenggara Timur
Whatsapp / Handphone. 081 338 619 180
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492
email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunianya kami dapat menyelesaikan laporan Kinerja tahun 2021 Loka POM Kabupaten Ende. Laporan kinerja tahun 2021 ini disusun, selain sebagai pemenuhan ketentuan peraturan Menteri pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis dan Tata Cara reviu atas laporan kinerja instansi dan surat keputusan kepala BPOM Nomor. HK.02.02.01.02.20.66 Tahun 2020 Tanggal 18 Februari 2020 tentang pedoman penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan kinerja Tahun 2021 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Loka POM di Kabupaten Ende dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan sampai dengan tahun anggaran 2021.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan sesuai sasaran kinerja yang dicapai telah sesuai dengan rencana, meskipun terdapat indikator yang belum tercapai sesuai target. Laporan kinerja ini dapat memerikan informasi kinerja yang terukur kepada pimpinan selaku pemberian mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam

upaya perbaikan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja Loka POM kabupaten Ende pada tahun berikutnya.

Terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Loka POM Kabupaten Ende, atas tersusunnya laporan ini. Semoga laporan kinerja tahun 2021 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ende, 18 Februari 2021
Kepala Loka POM Di Kabupaten Ende



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm

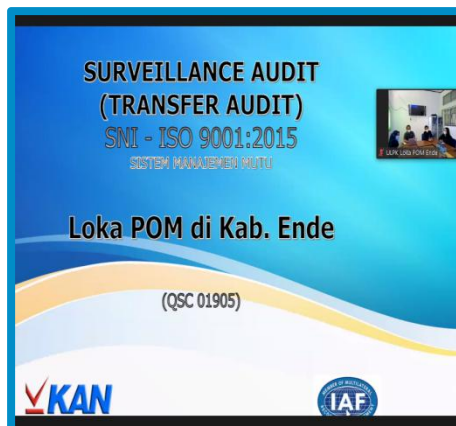
HIGHLIGHT

❖ Bimtek : Distribusi Vaksin Covid-19



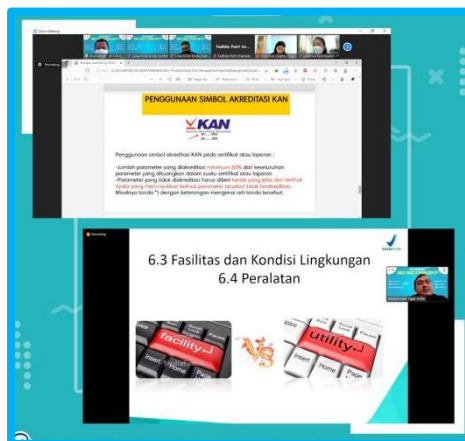
Mengawali tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Ende melakukan bimbingan teknis “Distribusi vaksin Covid-19” di Bajawa pada bulan Januari 2021.

❖ Surveillance Audit ISO 9001:2015



Pada Bulan Juli 2021 terdapat kegiatan *Surveillan Audit* ISO 9001:2015 terhadap Loka POM di Kabupaten Ende

❖ Re-akreditasi ISO/IEC 17025:2017



Pada Bulan September 2021 Loka POM di Kabupaten Ende mengadakan Bimbingan Teknis ISO/IEC 17025:2017 sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi Re-akreditasi ISO/IEC 17025:2017, yang dilaksanakan pada bulan yang sama.

✧ RPO



Pada Bulan September 2021 Loka POM di Kabupaten Ende mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan.

✧ Intensifikasi Menjelang Hari Raya



Menjelang hari raya Idul Fitri dan hari raya Natal Loka POM di Kabupaten Ende melakukan kegiatan Intensifikasi menjelang hari raya, dimana dalam beberapa kesempatan dilakukan bersama dengan jajaran pemerintah daerah Kabupaten Ende. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Mei dan Desember 2021.

✧ NgeriBo5S



Agent of Change (AoC) Loka POM di Kabupaten Ende rutin mengadakan kegiatan NgeriBo5S (Ngerifreshing Budaya Organisasi dan 5S) setiap triwulan pada tahun 2021. Dimana didalamnya juga terdapat acara penghargaan pegawai. Kegiatan ini guna mempererat kekeluargaan dan apresiasi kepada pegawai Loka POM di Kabupaten Ende.

✧ Pemeriksaan Sarana



Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Ende juga melakukan Pemeriksaan Sarana (PS) di tiga wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, yaitu di Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada, dan Kabupaten Nagekeo.

✧ Sosialisasi



Sosialisasi Peraturan Badan POM juga dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Ende di ketiga wilayah kerja, yaitu Kabupaten Ende pada bulan Oktober, Kabupaten Ngada pada bulan Mei, dan Kabupaten Nagekeo pada bulan September.

✧ KIE On Air Radio



KIE dilakukan dalam berbagai media, salah satunya media radio, dimana Loka POM di Kabupaten Ende melakukan KIE mengenai obat dan makanan melalui RRI Ende.

✧ **PJAS**

Tak luput dari pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende, sosialisasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) juga dilakukan ke sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende, guna mengedukasi anak sekolah mengenai pangan yang aman.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka POM di Kabupaten Ende merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang menjadi salah satu satuan kerja mandiri di Tahun 2021. Pada Tahun ini Loka POM di Kabupaten Ende memiliki beberapa tugas dan kewajiban baru yang harus dilakukan sebagai wujud Akuntabilitas terhadap publik yaitu dengan membuat Laporan Kinerja yang dituangkan sesuai Peraturan preseiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja adalah gambaran dari pencapaian kinerja yang dapat digunakan sebagai evaluasi dan melakukan perbaikan kinerja pada tahun yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan dari organisasi yang tertuang dalam renstra Loka POM di Kabupaten Ende. Berdasarkan visi misi serta isu strategis dan analisis stragetis yang telah ditetapkan maka terdapat beberapa sasaran kegiatan yang tertuang dalam renstra meliputi :

- 1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende
- 2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende
- 3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten End
- 4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende
- 5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende
- 6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal
- 7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal
- 8) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel

Secara garis besar terkait pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2021 diuraikan sebagai berikut :

1. Rata-Rata pencapaian kinerja (NPS) Loka POM di Kab. Ende s.d Triwulan

IV adalah 100,89 % dengan kriteria Baik.

2. Sasaran Kegiatan (1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Ende memperoleh NPS 97.73 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 94.88 (Baik)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian 97.02 (Baik)
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 96.81(Baik)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar 103.03 (Baik)
3. Sasaran Kegiatan (2) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS 105.18 (baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,00 (baik)
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 144.93 (tidak dapat disimpulkan)
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 101,65 (baik)
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 81,82 (cukup)
 - e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 97,48 (Baik)
4. Sasaran Kegiatan (3) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh NPS sebesar 101,12 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 101,12 (baik)
5. Sasaran Kegiatan (4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten

Ende memperoleh nilai NPS sebesar 92,70 (baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

- a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 92,40 (baik)
 - b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 93,00 (baik)
6. Sasaran Kegiatan (5) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh nilai NPS sebesar 171.33 (tidak dapat disimpulkan) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 171.33 (tidak dapat disimpulkan).
7. Sasaran Kegiatan (6) Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal memperoleh nilai NPS sebesar 100,00 (baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100 (baik)
 - b. Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu sebesar 100 (baik)
 - c. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100 (baik)
8. Sasaran Kegiatan (7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal memperoleh nilai NPS sebesar 98,81 (baik) dengan capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 98,96 (baik).
9. Sasaran Kegiatan (8) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel memperoleh nilai NPS sebesar 104,87 (Baik) dengan capaian indikator kinerja sebagai berikut :
- a. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 109,89 (baik)
 - b. Nilai Kinerja Anggaran sebesar 99,87 (Baik)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
HIGHLIGHT.....	III
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	VII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambar Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi.....	6
1.4 Isu Strategis.....	9
BAB II.....	11
PENDAHULUAN.....	11
2.1 RENCANA STRATEGIS.....	11
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN.....	13
2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021.....	15
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KERJA 2021.....	17
2.5. METODE PENGUKURAN.....	19
BAB III.....	21
AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	21
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	94
3.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	94
BAB IV.....	99
PENUTUP.....	99
4.1 Kesimpulan.....	99
4.2 Permasalahan dan Kendala Utama.....	100
4.3 Saran.....	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	4
Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur.....	4
Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende Berdasarkan Jenis Kelamin.....	5
Tabel 1.4. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Ende.....	5
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021.....	13
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2021.....	15
Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2021.....	17
Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2021.....	22
Tabel 3.2 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis.....	23
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Utama Tahun 2021.....	24
Tabel 3.4. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021.....	56
Tabel 3.5 Pengukuran Efisiensi Sasaran Kegiatan Tahun 2021.....	95
Tabel 3.6 Pengukuran Efisiensi Program/Kegiatan pada DIPA.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Strategis Loka POM.....	13
Gambar 3.1	Capaian Sasaran Strategis pada aplikasi E-Perfomance.....	21
Gambar 3.2	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende.....	27
Gambar 3.3	Grafik Perbandingan Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	28
Gambar 3.4	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende.....	30
Gambar 3.5	Grafik Perbandingan Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	32
Gambar 3.6	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende.....	34
Gambar 3.7	Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	35
Gambar 3.8	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende.....	37
Gambar 3.9	Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	39
Gambar 3.10	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende.....	42
Gambar 3.11	Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	43
Gambar 3.12	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	45
Gambar 3.13	Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	47
Gambar 3.14	Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	50
Gambar 3.15	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	52
Gambar 3.16	Grafik Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	54
Gambar 3.17	Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	56
Gambar 3.18	Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	58
Gambar 3.19	Grafik Capaian Indikator Kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	60
Gambar 3.20	Grafik Perbandingan Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	61
Gambar 3.21	Grafik Capaian Indikator Kinerja IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	63

Gambar 3.22 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	65
Gambar 3.23 Grafik Capaian Indikator Kinerja IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	67
Gambar 3.24 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	68
Gambar 3.25 Grafik Capaian Indikator Kinerja IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	70
Gambar 3.26 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	72
Gambar 3.27 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	74
Gambar 3.28 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT yaitu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	75
Gambar 3.29 Grafik Capaian Indikator Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	77
Gambar 3.30 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis.....	78
Gambar 3.31 Grafik Capaian Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	80
Gambar 3.32 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis.....	81
Gambar 3.33 Grafik Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	84
Gambar 3.34 Grafik Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	85
Gambar 3.35 Grafik Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	88
Gambar 3.36 Grafik Perbandingan Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	89
Gambar 3.37 Grafik Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende.....	91
Gambar 3.38 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	104
Lampiran 2.....	108
Lampiran 3.....	113
Lampiran 4.....	117
Lampiran 5.....	124
Lampiran 6.....	127
Lampiran 7.....	131
Lampiran 8.....	135
Lampiran 9.....	149
Lampiran 10.....	151
Lampiran 11.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian Instruksi Presiden diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam keputusan tersebut diamanatkan bahwa setiap satuan kerja di lingkungan BPOM wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Interim setiap Triwulan dan Tahunan. Dengan demikian, Laporan Kinerja Tahun 2021 yang disusun ini menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban Loka POM di Kabupaten Ende untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama periode Tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Ende menyusun Laporan Kinerja Tahun 2021. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja di lingkungan Balai POM di Kupang serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja yang berkelanjutan.

1.2 Gambar Umum Organisasi

Badan POM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berdiri pada pada tahun 2001 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor: 05018/SK/KBPOM tanggal 17 Mei 2001. Kegiatan utama dari Badan POM adalah melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sehingga dalam rangka meningkatkan efektivitas dari kegiatan pengawasan tersebut maka Badan POM membentuk 40 UPT Badan POM yang berada di wilayah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No 11 tahun 2018 mengenai Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan POM serta Peraturan Kepala Badan POM No 12 Tahun 2018 Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

UPT BPOM sendiri dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yaitu Balai Besar, Balai, dan Loka. Loka POM di Kabupaten Ende merupakan salah satu UPT Badan POM yang beralamat di Jalan Eltari, Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dengan wilayah kerja Kabupaten Ende, Nagekeo dan Ngada.

Peraturan BPOM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM, tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Ende adalah :



Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.



1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas produksi Obat dan Makanan
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/ fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/ atau sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/ fasilitas produksi dan/ atau distribusi Obat dan Makanan
5. Pelaksanaan pengambilan contoh/ sampling Obat dan Makanan
6. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
10. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga
12. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Kepala Badan

Sumber Daya

Sampai dengan Desember 2021 Sumber daya Loka POM di Kabupaten Ende dapat dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende Berdasarkan Tingkat Pendidikan

	PEGAWAI						Jumlah	Keterangan
	S2	Apt	S1	D3	SMA/SMK	SLTP		
Ka Loka	-	-	1	-	-	-	1	
Fungsi TU	-	-	1	1	1	-	3	-
Fungsi Pemeriksaan	-	2	2	1	-	-	5	-
Fungsi Penindakan	-	-	2	-	-	-	2	-
Fungsi Pengujian Mikrobiologi	-	-	1	-	-	-	1	-
Fungsi Pengujian Kimia	-	-	1	-	-	-	1	-
Fungsi Informasi dan Komunikasi	-	1	1	-	-	-	2	-
TOTAL	0	3	9	2	1	0	15	-

Tabel 1.3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende yang Dikelompokkan Berdasarkan Umur

NO	UMUR (TAHUN)	JUMLAH
1	≤ 24	0
2	25-29	10
3	30-34	3
4	≥ 34	2
	JUMLAH	15

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Ende Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	FUNGSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		WANITA	LAKI-LAKI	
1	Tata Usaha	1	3	4
2	Pemeriksaan, Sertifikasi	3	2	5
3	Penindakan	1	1	2
4	Informasi Dan Komunikasi	-	2	2
5	Pengujian	2	-	2
JUMLAH		7	8	15

Minimnya jumlah Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Ende mengakibatkan kurang optimalnya kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan. Mengingat Loka POM di Kabupaten Ende merupakan satu-satunya Loka yang melaksanakan Pengujian secara mandiri.

Sarana Dan Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana Prasarana Loka POM di Kabupaten Ende sebagai berikut :

Tabel 1.4. Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Ende

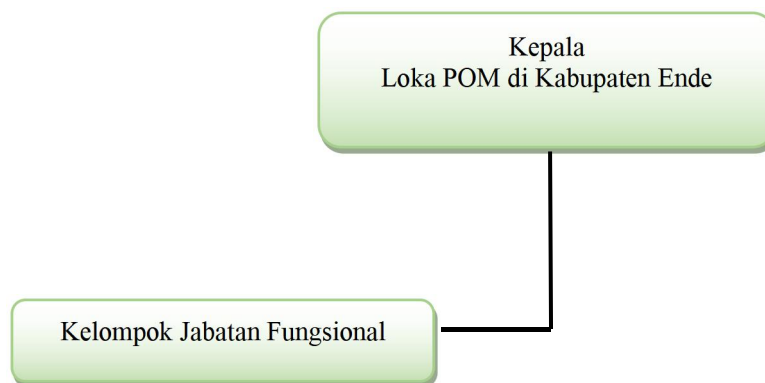
NO.	INVENTARIS KANTOR/ ASET	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Gedung Kantor Loka POM di Kab. Ende	1 unit	Luas Bangunan : 360 m ²
2.	Sumber Listrik (PLN)	33 KVA	-
3.	Genset	1 unit	Kapasitas 50 KVA
4.	Kendaraan Roda 4	1 unit	Kondisi baik
5.	Kendaraan Roda 2	1 unit	Kondisi baik

Loka POM di Kabupaten Ende selain fungsi perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. Secara umum pemenuhan terhadap kebutuhan alat pengolah data dan meubelair kerja masih terpenuhi. Pengujian

laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Badan POM. Sebagai satu-satunya Loka POM yang memiliki Laboratorium, Loka POM di Kabupaten Ende terus berupaya meningkatkan lini kekuatan di laboratoriumnya agar mampu mengawal kebijakan pengawasan Obat dan Makanan secara optimal.

1.3 Struktur Organisasi

Kantor Loka POM di Kabupaten Ende mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :



Tugas dan fungsi Kelompok Jabatan Fungsional masing-masing Bidang/Bagian/Seksi/Sub Bagian/Loka Ende POM sebagai berikut :



Tugas :

Melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

Fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan
- d. Pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana
- e. Pelaksanan urusan kepegawaian
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Bidang Pengujian

Tugas :

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.
- c. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi Obat dan Makanan.

Bidang Pengujian terdiri atas :

- a. Seksi Pengujian Kimia yang mempunyai tugas melakukan pengujian kimia Obat dan Makanan.
- b. Seksi Pengujian Mikrobiologi yang mempunyai tugas melakukan pengujian mikrobiologi Obat dan Makanan.

Bidang Pemeriksaan

Tugas :

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (sampling) produk Obat dan Makanan
- b. Pelaksanaan inspeksi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian
- c. Pelaksanaan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan
- d. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas

Bagian Penindakan

Tugas :

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Fungsi:

- a. Melakukan penyusunan rencana dan program di bidang cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Melaksanakan kegiatan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- c. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- d. Melaksanakan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.

Bidang Infomasi dan Komunikasi

Tugas :

Melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- b. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- c. Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

1.4 Isu Strategis

Dalam melakukan analisis permasalahan, tantangan, peluang, kekuatan,kelemahan hingga potensi yang akan dihadapi Loka POM di Kabupaten Ende sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Nusa Tenggara Timur dalam pelaksanaan RPJMN 2020-2024. Faktor Internal dan faktor eksternal berperan sebagai rumusan dalam perencanaan strategis kurun waktu 2020- 2024 dalam pencapaian tujuan beserta sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Ende, oleh karena itu isu-isu strategis yang dapat berpengaruh dalam pencapaian sasaran strategis Loka POM Ende dijabarkan sebagai berikut :



Isu Internal

- Analisis Beban kerja pegawai belum sesuai dengan kebutuhan dan pekerjaan yang dilaksanakan, sehingga terjadinya rangkap tugas oleh pegawai Loka POM di Kabupaten Ende.
- Peningkatan kompetensi pada fungsi tata usaha dan pengujian mikrobiologi, belum terakomodir secara khusus oleh Badan POM.
- Pelaksanaan peningkatan kompetensi secara daring kurang efektif bagi fungsi teknis
- Sarana dan prasarana perkantoran belum memadai
- Status tanah tempat Loka POM di Kabupaten Ende belum dihibahkan oleh Pemda
- Alat Laboratorium belum memadai/memenuhi standar



Isu Eksternal

- Sosial : adanya persepsi dari masyarakat bawasannya pengawasan obat dan makanan dilakukan semua oleh BPOM dan dilakukan tidak sesuai ketentuan
- Sosial : minat masyarakat terhadap kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya masih cukup tinggi sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Ende
- Teknologi : Obat dan Makanan yang tidak memenuhi standar kesehatan masih dijual secara online

- Faktor lingkungan : kondisi geografis yang ekstrim di pulau Flores menyebabkan rawannya terjadi bencana alam yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan
- Legal : penegakan hukum dibidang Obat dan Makanan tidak efektif karena criminal justice tidak satu langkah dalam penanganan tindak pidana obat dan makanan

BAB II

PENDAHULUAN

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Loka POM di Kabupaten dituangkan dalam Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B.12.21.1049 tanggal 23 Desember 2021 tentang Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024. Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende ini memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan serta Program dan Kegiatan Loka POM di Kabupaten Ende untuk periode 2021-2024. Dalam penyusunannya Renstra Loka POM di Kabupaten Ende mengacu pada Rencana Strategis Badan POM sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

1. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

“Obat dan Makanan Aman, Bermutu, dan Berdaya Saing Untuk Mewujudkan Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri dan Berkeperibadian Berlandaskan Gotong-Royong”

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

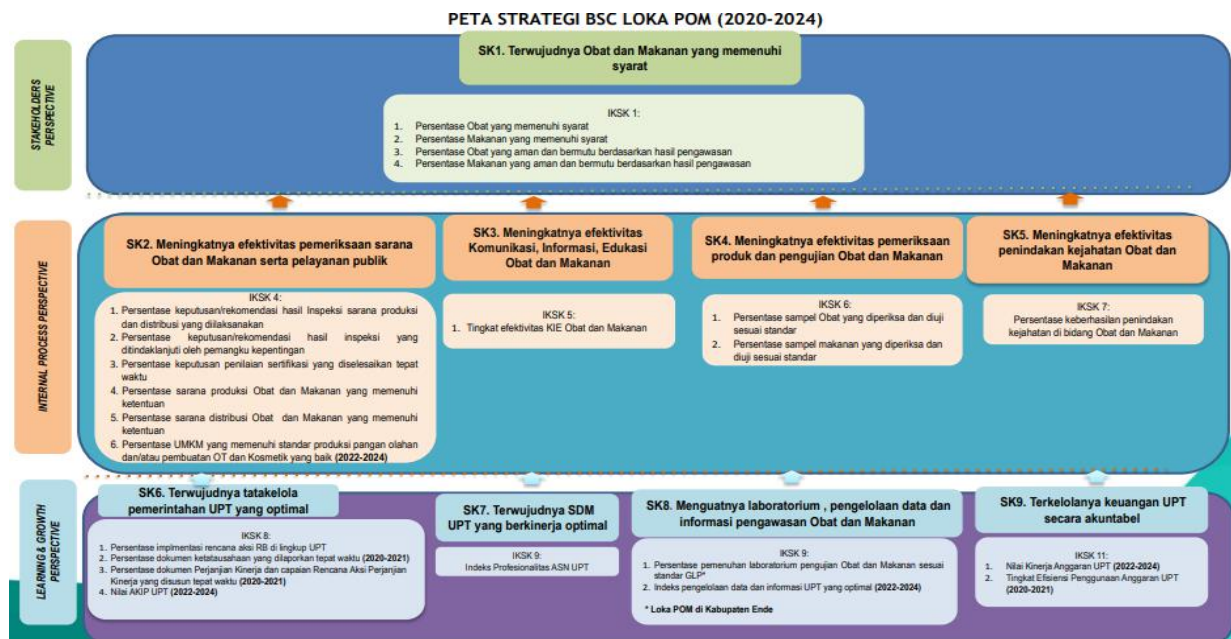
2. Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

3. Strategi

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan BPOM akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi level 2 Loka POM sebagai berikut:



Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2021 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Ende kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2021. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan terdiri menghubungkan sasaran dan indikator kinerja yang akan digunakan dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)
		Nilai Kinerja Anggaran	90

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Penetapan DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 pada bulan November 2020 lalu, mewajibkan Loka POM di Kabupaten Ende untuk penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Ende dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2021 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2021.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60

3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,50
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)
		Nilai Kinerja Anggaran	90

Kegiatan :

1. Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Anggaran

1. Rp 2.309.883.000,-
2. Rp 2.367.797.000,-

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KERJA 2021

Tools yang digunakan dalam memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala telah disusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) yang memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja, sebagai berikut :

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B12 (hasil reuiu)	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	83,6	92,50	24.496.000
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	92,50	36.125.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	94	88	24.496.000
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	80	75	36.125.500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	100	99.927.500
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	55	69	88.999.500
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	88	88	91	51.686.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	55	13.280.000

		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	75	75	60	74.954.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46	87,46	87,46	90,50	71.500.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	34,90	48,92	82,71	100	239.540.300
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,92	48,79	80,43	100	239.540.300
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20	30	60	85	71.024.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	25	50	75	100	458.582.050
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	25	50	75	100	585.001.050
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40	60	80	100	569.739.400

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	77	477.768.700
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)	Efisien (91%)	Efisien (91%)	Efisien (91%)	578.585.800
		Nilai Kinerja Anggaran	50	75	80	90	377.857.400

2.5. METODE PENGUKURAN

Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dengan rumus berikut :

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

Berikut adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \{(\text{bobot} \times \% \text{capaian})_1 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_2 + \text{bobot} \times \% \text{capaian})_n / n$$

Dalam menarik kesimpulan pencapaian sasaran strategis, digunakan kriteria berdasarkan capaian indikator, yaitu perbandingan antara target dan realisasi.

Kriteria pencapaian indikator sasaran sebagai berikut:

Kriteria	Capaian
Sangat Kurang	< 50%
Kurang	50% ≤ x < 70%
Cukup	70% ≤ x < 90%
Baik	90% ≤ x < 110%
Sangat Baik	110% < x ≤ 120%
Tidak dapat disimpulkan	X > 120%

Pengukuran efisiensi kegiatan suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai dengan rumus:

$$IE = \% \text{Capaian Output} / \% \text{Capaian Input}$$

Standar Efisiensi (SE) adalah angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika sebagai berikut:

- $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien
- $IE < SE$, maka kegiatan dianggap kurang efisien

Kemudian kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut :

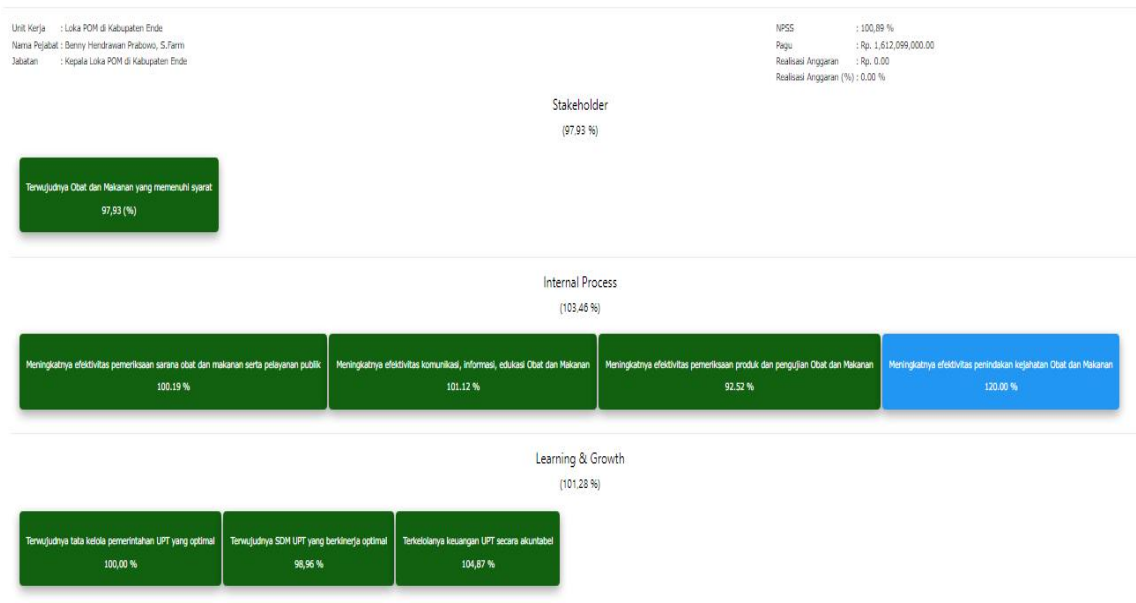
- 0-0,2 = Efisien
- 0,21-0,4 = Efisien
- 0,41- 0,6 = Efisien
- 0,61-0,8 = Efisien
- 0,81-1,0 = Efisien
- 1,01 – 1,20 = Tidak Efisien
- 1,21 – 1,40 = Tidak Efisien
- 1,41 – 1,60 = Tidak Efisien
- 1,61 – 1,80 = Tidak Efisien
- > 1,80 = Tidak Efisien

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Ende yang berfungsi memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021 sebagai awal periode Renstra 2021-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja 2020 dengan Balai lain yang setara, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.



Gambar 3.1 Capaian Sasaran Strategis pada aplikasi E-Performance

Data kinerja dari aplikasi e-perfomance menunjukkan bahwa nilai NPSS Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,89% dengan kriteria BAIK. NPPS yang tertera pada e-perfomance terdiri dari beberapa NPS meliputi NPS Perspektif Stakeholder sebesar 97,93% dengan kategori Baik. NPS perspektif internal proses sebesar 103,46% dengan kategori Baik. NPS perspektif learning and growth sebesar 101,28%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua sasaran strategis dari semua perspektif dapat dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Ende.

Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2021

NO	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	97.93	BAIK
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	100.19	BAIK
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	101.12	BAIK
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	92.52	BAIK
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	120	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	100	BAIK
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	98.96	BAIK
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	104.87	BAIK

Apabila dibandingkan dengan pencapaian Loka POM pada klaster 11 Loka POM Satker Mandiri yaitu Loka POM di Kota Tarakan, Loka POM di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Loka POM di Kabupaten Mimika dituangkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis

NO	Sasaran Kegiatan	Capaian Loka POM di Kab. Ende	Capaian Loka POM di Kota Tarakan	Capaian Loka POM di Kota Lubuklinggau	Capaian Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Capaian Loka POM di Kabupaten Mimika
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja masing-masing UPT	97.93	89.83	100.91	96.15	77.57
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja masing-masing UPT	100.19	73.80	93.32	123.30	84.71
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing UPT	101.12	101.94	104.56	101.68	103.30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing UPT	92.52	100.00	100.00	100.00	103.97
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing UPT	145,63	109.89	25.86	105.48	357.14
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	100,00	100.00	100.00	100.00	100.00
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	98.96	99.48	99.92	109,90	102.88
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	104.87	86.965	95,23	100	102.42

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- Rata – Rata Capaian Sasaran Kegiatan pada tahun 2021 untuk Loka di kluster 9 yaitu Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kota Tarakan, Loka POM di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kepulauan Tanimbar dan Loka POM di Kabupaten Mimika mencapai target sasaran dengan kriteria BAIK.

- Terdapat capaian sasaran kegiatan dengan kriteria sangat kurang yaitu Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja masing-masing UPT pada Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau sebesar 25,86%.
- Terdapat capaian sasaran kegiatan dengan kriteria cukup yaitu Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja masing-masing UPT pada Loka POM di Kabupaten Mimika dengan capaian sebesar 77,57% dan Loka POM di Kota Tarakan dengan capaian sebesar 89,83 serta indikator lain yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja masing-masing UPT pada Loka POM Mimika sebesar 84,718

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende 2021-2024 dan Perjanjian Kinerja 2020 telah ditetapkan 8 Sasaran Kegiatan beserta 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Utama Tahun 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.50	87.76	94.88
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.50	89.74	97.02
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00	85.19	96.81
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	77.27	103.03
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.00	100.00	144.93
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.00	92.50	101.65
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	45.00	81.82

		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	58.49	97.48
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50	91.51	101.12
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	92.04	92.04
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	93.00	93.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00	145.63	171.33
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00	100.00	100.00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00	100.00	100.00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	100.00	100.00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN POM di Kabupaten Ende	84.00	83.13	98.96
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran POM di Kabupaten Ende	91.00	100.00	109.89
		Nilai Kinerja Anggaran	90.00	89.87	99,76

Berdasarkan capaian dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 1 indikator dengan kategori “Cukup”, 2 indikator mendapat capaian melebihi 120% dengan kategori “Tidak dapat disimpulkan”, dan 16 Indikator dengan kategori “Baik”. Sehingga untuk tahun berikutnya, beberapa indikator menjadi perhatian bagi Loka POM di Kabupaten Ende untuk ditingkatkan maupun di pertahankan. Terkait analisis akuntabilitas kinerja terhadap indikator masing-masing dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

Sasaran Kegiatan 1 terdiri dari empat indikator kinerja utama meliputi :

IKU 1 - Persentase Obat yang memenuhi syarat

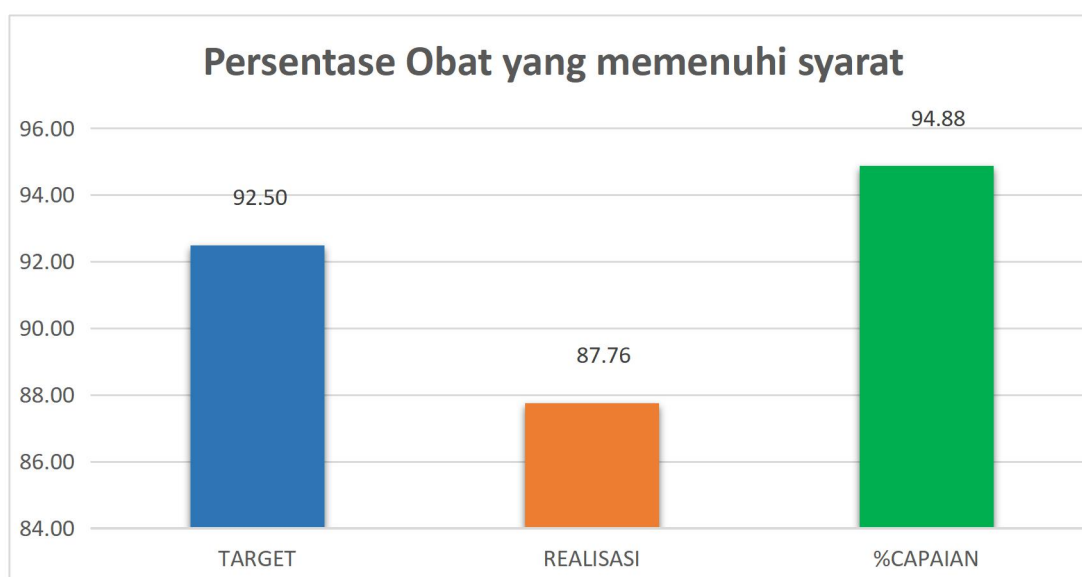
Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah Ende, Ngada, Nagekeo, sehingga aman untuk dikonsumsi masyarakat berdasarkan hasil evaluasi sampling dan pengujian Loka POM di Kabupaten Ende. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres No 80 Tahun 2017). Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.50	87.76	94.88	BAIK



Gambar 3.2 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende

Pada tahun 2021 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 92,50% dengan nilai realisasi sebesar 87,76% sehingga diperoleh capaian sebesar 94,88% yang dikategorikan sebagai baik. Jumlah sampel Obat Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2021 adalah sebanyak 147 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 129 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 18 tidak memenuhi syarat. Dari jumlah 18 sampel yang tidak memenuhi syarat 3 diantaranya sampel memenuhi ketentuan tetapi tidak memenuhi syarat dari hasil pengujian dan 15 diantaranya sampel tidak memenuhi ketentuan label/penandaan namun memenuhi syarat dari hasil pengujian.

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

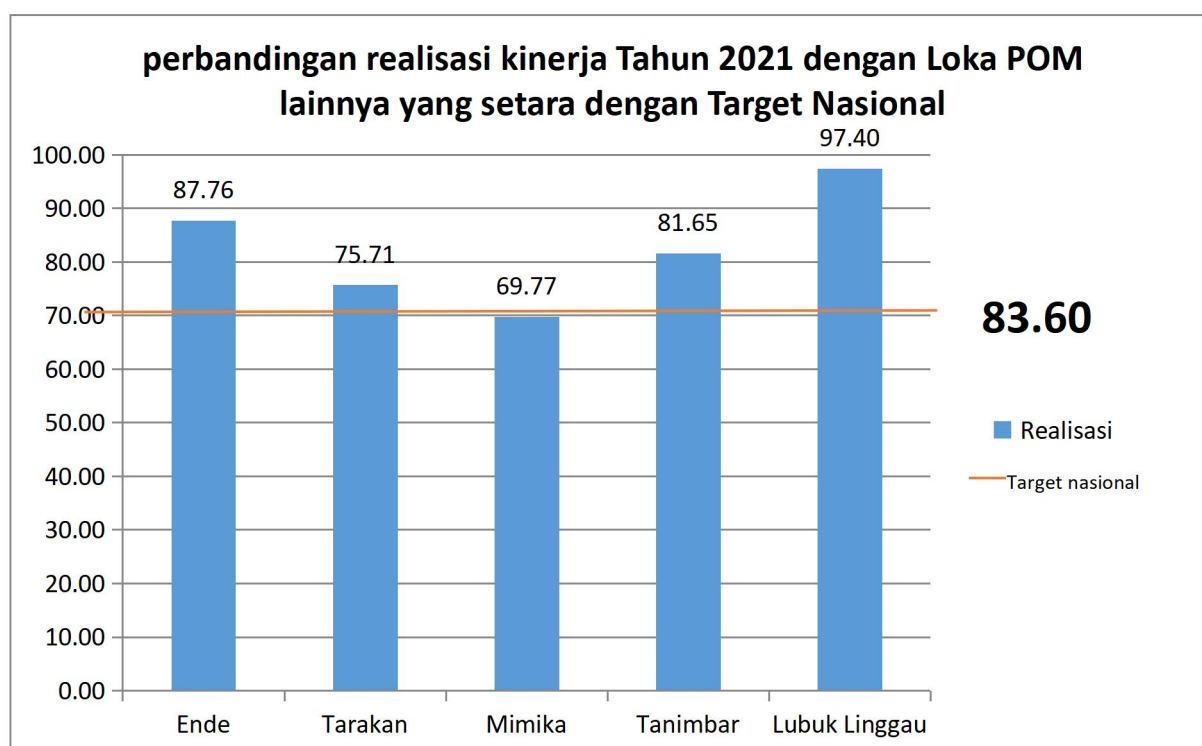
INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Obat yang memenuhi syarat	87.76	94	93.36	-6.64

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 87,76% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 94% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 93,36% masih dalam kategori BAIK. Namun hal ini menunjukkan masih terdapatnya GAP sebesar -6,64% dari target 2024. Dengan adanya gap yang cukup besar maka hal ini Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target renstra pada tahun 2024 yaitu sebesar 94%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	83.60			
Loka POM Ende	92.50	87.76	94.88	BAIK

Loka POM Tarakan	90.00	75.71	84.13	CUKUP
Loka POM Mimika	83.60	69.77	83.45	CUKUP
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	83.60	81.65	97.67	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	94.00	97.40	103.62	BAIK



Gambar 3.3 Grafik Perbandingan Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Mimika. Loka POM di Kabupaten Ende, dan Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau yang setara sudah melampaui target IKU BPOM.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hambatan atau kendala yang ada diantaranya adalah pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan pemotongan anggaran, namun keduanya dapat diatasi. Pandemi Covid

di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende berada di Level I-II, sehingga sampling dilakukan 100% luring (dilakukan oleh pegawai yang WFO), selain itu dikarenakan juga terbatasnya sarana yang dapat dilakukan sampling secara online. Target sampling juga dicapai secara maksimal pada TW 1&2. Terkait adanya kebijakan pemotongan anggaran tidak dilakukan penyesuaian target sampel dikarenakan capaian target sampel dan sisa anggaran masih mencukupi sehingga di akhir tahun target dapat tercapai, termasuk evaluasi penandaan dan hasil uji. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling yang ada. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan pengujian juga mendorong keberhasilan capaian IKU ini.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Tercapainya IKU ini tidak lepas dari beberapa hal yaitu : -

- Rapat perencanaan awal tahun 2021 antara fungsi pemeriksaan dan pengujian
- Evaluasi bulanan sampling dan pengujian oleh fungsi pemeriksaan bagian sampel dan fungsi pengujian
- Adanya grup koordinasi / forum sampling Deputi I/II yang disediakan oleh setiap kedeputian
- Turut serta dalam zoom meeting pembahasan seputar Kebijakan Sampling sesuai Kedeputian
- Rapat evaluasi kinerja setiap bulan oleh semua pegawai Loka POM di Kabupaten Ende dipimpin Kepala Loka POM di Kabupaten Ende

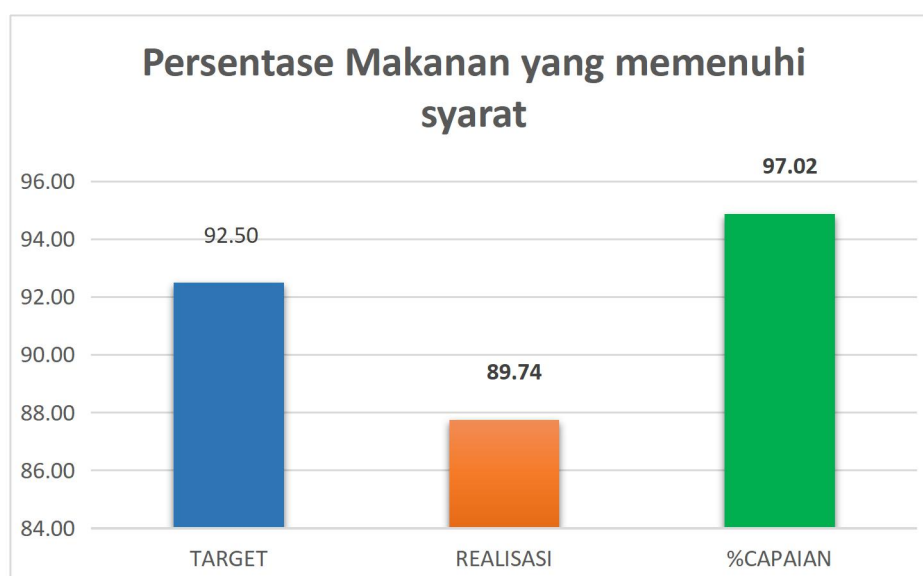
IKU 2 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Utama ke -2 yaitu Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat bertujuan untuk mengukur persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan sampling Acak di sarana produksi dan distribusi makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan Memenuhi Syarat} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

a. **Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2021**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.50	89.74	97.02	BAIK



Gambar 3.4 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende

Pada tahun 2021 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah sebesar 92,50% dengan nilai realisasi sebesar 89,74% sehingga diperoleh capaian sebesar 97,02% yang dikategorikan sebagai baik. Jumlah sampel Makanan Acak yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2021 adalah sebanyak 78 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 70 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 8 tidak memenuhi syarat. Dari jumlah 8 sampel yang tidak memenuhi syarat 5 diantaranya sampel memenuhi ketentuan tetapi tidak memenuhi syarat dari hasil pengujian dan 3 diantaranya sampel tidak memenuhi ketentuan label/penandaan namun memenuhi syarat dari hasil pengujian.

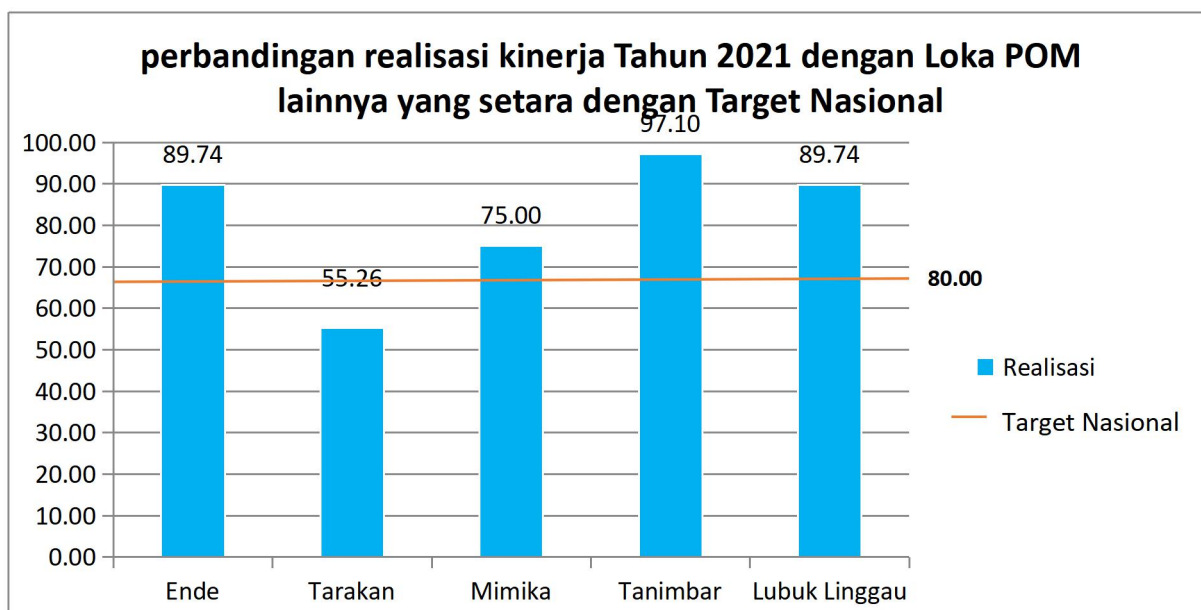
b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.74	95.50	93.97	-6.03

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 89,74% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 95,50% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 93,97% yang masih dalam kategori BAIK. Namun hal ini menunjukkan masih terdapatnya GAP sebesar -6,03% dari target 2024. Dengan adanya gap yang cukup besar maka hal ini Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target renstra pada tahun 2024 yaitu sebesar 95,50%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	80,00			
Loka POM Kab. Ende	92.50	89.74	97.02	BAIK
Loka POM Tarakan	80.50	55.26	68.65	KURANG
Loka POM Mimika	81.00	75.00	92.59	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	91.00	97.10	106.70	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	92.50	89.74	97.01	BAIK



Gambar 3.5 Grafik Perbandingan Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Mimika. Beberapa Loka POM pada klaster ini belum menyentuh target nasional yaitu sebesar 80,00 Namun tiga diantaranya telah melewati target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hambatan atau kendala yang ada diantaranya adalah pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan pemotongan anggaran, namun keduanya dapat diatasi. Pandemi Covid di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende berada di Level yang masih memungkinkan untuk dilakukan sampling luring 100% (Level I-II) dikarenakan terbatasnya sarana yang dapat dilakukan sampling secara online, sehingga memaksimalkan sampling dilakukan oleh pegawai yang sedang WFO, terutama target sampel dicapai secara maksimal pada TW 1&2. Lalu terkait adanya kebijakan pemotongan anggaran tidak dilakukan penyesuaian target sampel dikarenakan capaian target sampel dan sisa anggaran masih mencukupi sehingga di akhir tahun target dapat tercapai, termasuk evaluasi penandaan dan hasil uji. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling yang ada.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Tercapainya IKU ini tidak lepas dari beberapa hal yaitu :

- Rapat perencanaan awal tahun 2021 antara fungsi pemeriksaan dan pengujian
- Evaluasi bulanan sampling dan pengujian oleh fungsi pemeriksaan bagian sampel dan fungsi pengujian –
- Adanya grup koordinasi / forum sampling Deputi III yang disediakan oleh setiap kedeputian
- Turut serta dalam zoom meeting pembahasan seputar Kebijakan Sampling sesuai Kedeputian
- Rapat evaluasi kinerja setiap bulan oleh semua pegawai Loka POM di Kabupaten Ende dipimpin Kepala Loka POM di Kabupaten Ende

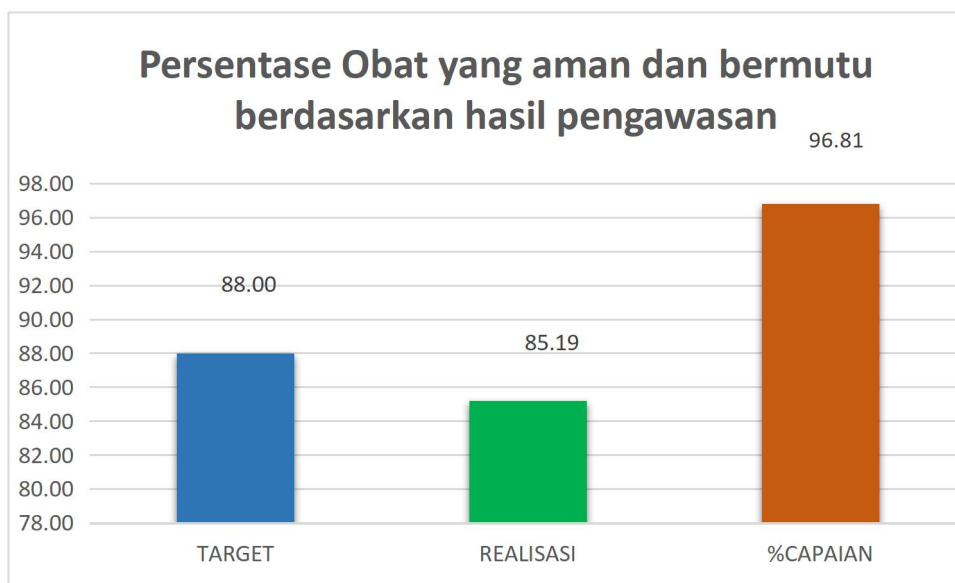
IKU 3 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan sampling targetted di sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat yg Aman dan Bermutu} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00	85.19	96.81	BAIK



Gambar 3.6 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende

Pada tahun 2021 target dari Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan adalah sebesar 88,00% dengan nilai realisasi sebesar 85,19% sehingga diperoleh capaian sebesar 96,81% yang dikategorikan sebagai baik. Jumlah sampel Obat Targeted yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2021 adalah sebanyak 54 sampel dengan total sampel memenuhi syarat sebanyak 46 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 8 tidak memenuhi syarat. Dari jumlah 8 sampel yang tidak memenuhi syarat 8 diantaranya tidak memenuhi ketentuan label/penandaan namun memenuhi syarat dari hasil pengujian.

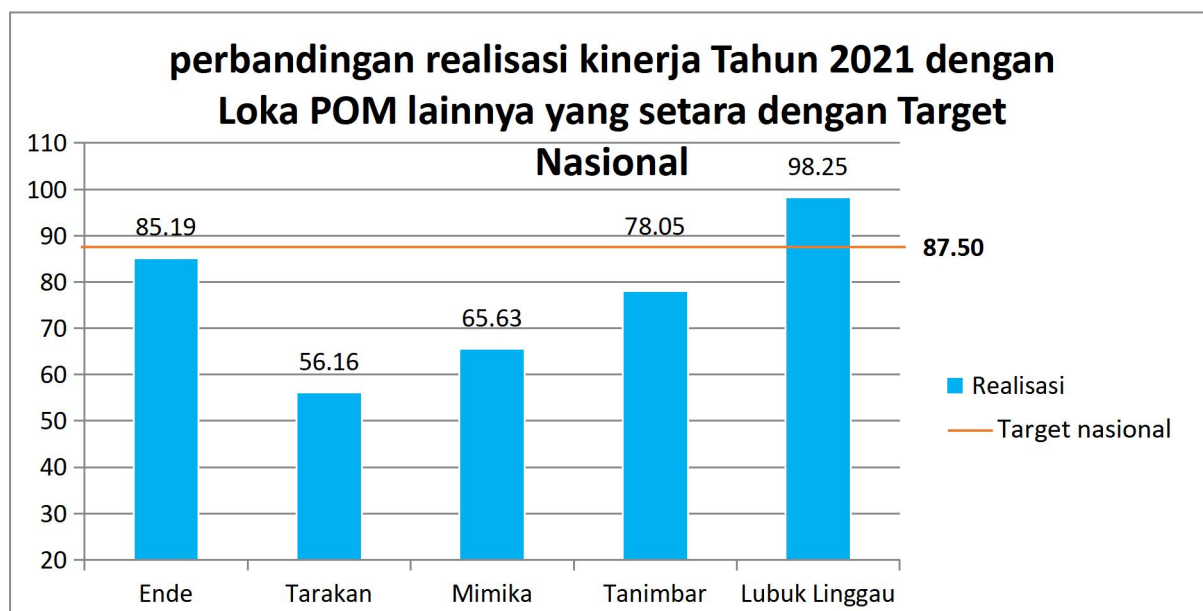
b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	85.19	90.00	94.66	-5.34

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 85,19% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 90,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 94,66% yang masih dalam kategori BAIK. Namun hal ini menunjukkan masih terdapatnya GAP sebesar -5,34% dari target 2024. Dengan adanya gap yang cukup besar maka hal ini Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target renstra pada tahun 2024 yaitu sebesar 90,00%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	87,50			
Loka POM kab. Ende	88.00	85.19	96.81	BAIK
Loka POM Tarakan	89.50	56.16	62.75	KURANG
Loka POM Mimika	85.00	65.63	77.21	CUKUP
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	94.00	78.05	83.03	CUKUP
Loka POM Lubuk Linggau	95.00	98.25	103.42	BAIK



Gambar 3.7 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2021 dengan tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Tarakan. Beberapa Loka POM belum melampaui target nasional yang telah ditetapkan dan beberapa telah melewati target nasional yang telah ditetapkan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hambatan atau kendala yang ada diantaranya adalah pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan pemotongan anggaran, namun keduanya dapat diatasi. Pandemi Covid di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende berada di Level I-II, sehingga sampling dilakukan 100% luring (dilakukan oleh pegawai yang WFO), selain itu dikarenakan juga terbatasnya sarana yang dapat dilakukan sampling secara online. Target sampling juga dicapai secara maksimal pada TW 1&2. Lalu terkait adanya kebijakan pemotongan anggaran tidak dilakukan penyesuaian target sampel dikarenakan capaian target sampel dan sisa anggaran masih mencukupi sehingga di akhir tahun target dapat tercapai, termasuk evaluasi penandaan dan hasil uji. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling yang ada.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

- Rapat perencanaan awal tahun 2021 antara fungsi pemeriksaan dan pengujian
- Evaluasi bulanan sampling dan pengujian oleh fungsi pemeriksaan bagian sampel dan fungsi pengujian
- Adanya grup koordinasi / forum sampling Deputi I/II
- Turut serta dalam zoom meeting pembahasan seputar Kebijakan Sampling sesuai Kedeputian
- Rapat evaluasi kinerja setiap bulan oleh semua pegawai Loka POM di Kabupaten Ende dipimpin Kepala Loka POM di Kabupaten Ende

IKU 4 - Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Utama Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan bertujuan untuk mengukur persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan sampling *targeted* di sarana distribusi di wilayah kerja

Loka POM di Kabupaten Ende yaitu Ende, Ngada, dan Nagekeo. Indikator ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang diperiksa dan di uji}} \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	75.00	77.27	103.03	BAIK



Gambar 3.8 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende

Pada tahun 2021 target dari Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawas adalah sebesar 75,00% dengan nilai realisasi sebesar 77,27% sehingga diperoleh capaian sebesar 103,03% yang dikategorikan sebagai baik. Jumlah sampel Makanan Targeted yang diuji oleh Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2021 adalah sebanyak 22 sampel dengan total

sampel memenuhi syarat sebanyak 17 dan tidak memenuhi syarat sebanyak 5 tidak memenuhi syarat. Dari jumlah 5 sampel yang tidak memenuhi syarat 5 diantaranya memenuhi ketentuan label/penandaan namun tidak memenuhi syarat dari hasil pengujian.

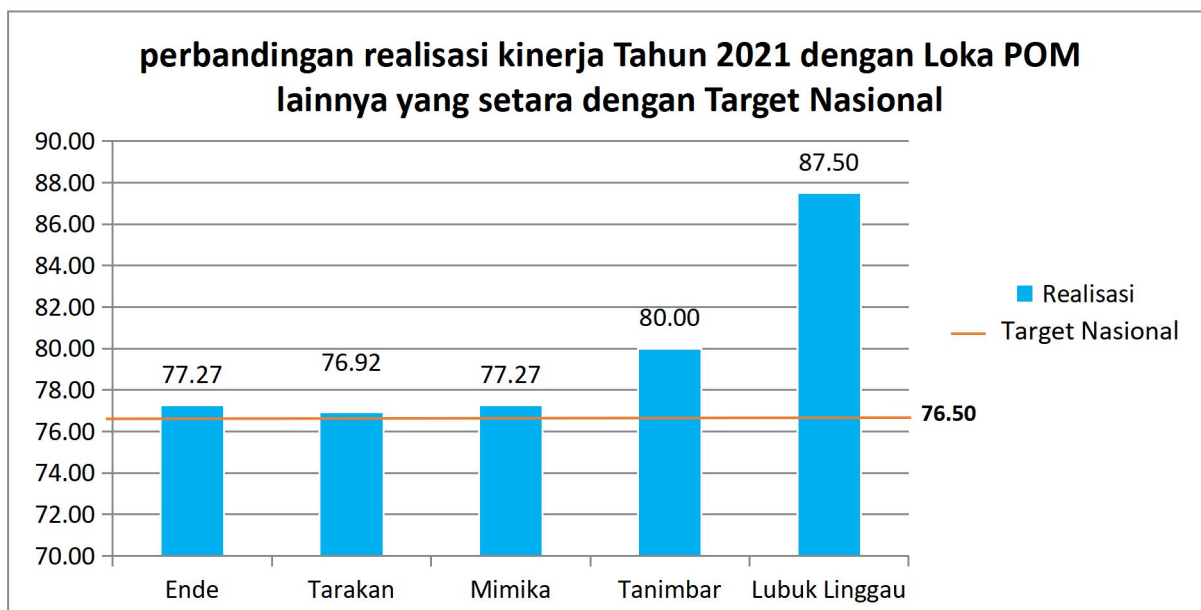
b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	77,27	80,00	96,59	-3,41

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai indikator kinerja utama Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 77,27% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 80,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 96,59% yang masih dalam kategori BAIK. Namun hal ini menunjukkan masih terdapatnya GAP sebesar -3,41% dari target 2024. Dengan adanya gap yang cukup besar maka hal ini Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target renstra pada tahun 2024 yaitu sebesar 80,00%

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	76,50			
Loka POM Kab. Ende	75.00	77.27	103.03	BAIK
Loka POM Tarakan	95.00	76.92	80.97	CUKUP
Loka POM Mimika	75.00	77.27	103.03	BAIK
Loka POM Di Kab. Kep. Tanimbar	89.00	80.00	89.89	CUKUP
Loka POM Lubuk Linggau	73.00	87.50	119.86	BAIK



Gambar 3.9 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2021 tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Mimika. Beberapa telah melewati target nasional yang telah ditetapkan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hambatan atau kendala yang ada diantaranya adalah pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan pemotongan anggaran, namun keduanya dapat diatasi. Pandemi Covid di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende berada di Level I-II, sehingga sampling dilakukan 100% luring (dilakukan oleh pegawai yang WFO), selain itu dikarenakan juga terbatasnya sarana yang dapat dilakukan sampling secara online. Target sampling juga dicapai secara maksimal pada TW 1&2. Lalu terkait adanya kebijakan pemotongan anggaran tidak dilakukan penyesuaian target sampel dikarenakan capaian target sampel dan sisa anggaran masih mencukupi sehingga di akhir tahun target dapat tercapai, termasuk evaluasi penandaan dan hasil uji. Kegiatan sampling dan pengujian dilakukan sesuai dengan Pedoman Sampling yang ada. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan pengujian juga mendorong keberhasilan capaian IKU ini.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Tercapainya IKU ini tidak lepas dari beberapa hal yaitu :

- Rapat perencanaan awal tahun 2021 antara fungsi pemeriksaan dan pengujian
- Evaluasi bulanan sampling dan pengujian oleh fungsi pemeriksaan bagian sampel dan fungsi pengujian
- Adanya grup koordinasi / forum sampling Deputi III yang disediakan oleh setiap kedeputian
- Turut serta dalam zoom meeting pembahasan seputar Kebijakan Sampling sesuai Kedeputian
- Rapat evaluasi kinerja setiap bulan oleh semua pegawai Loka POM di Kabupaten Ende dipimpin Kepala Loka POM di Kabupaten Ende

Sasaran Kegiatan 2 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU 5 - Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Rumus Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Persentase Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan}}{(A+B+C+D)/4}$$

- A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$
- B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$
- C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain Cara Perhitungan = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$
- D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Cara Perhitungan= $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	BAIK



Gambar 3.10 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Tahun 2021 sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 100% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 100% dengan kriteria Baik. Jumlah rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebanyak 100 keputusan/rekomendasi dengan 100 tindaklanjut yang dilaksanakan. Dari 100 rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan jenis keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT adalah sebanyak 87 keputusan dengan 87 tindak lanjut. Serta rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain dengan total 13 keputusan dan 13 tindak lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa semua keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan sudah ditindaklanjuti dengan baik.

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100.00	100.00	100.00	-

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan sebesar 100,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 100,00% yang masih dalam kategori BAIK.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	89,00			
Loka POM Kab. Ende	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Tarakan	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Mimika	91.00	88.46	97.21	BAIK
Loka POM di Kab. Kep. Tanimbar	89.00	96.97	108.96	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	95.00	93.84	98.78	BAIK



Gambar 3.11 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2021 tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Ende dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Mimika. Beberapa Loka POM belum melampaui target nasional yang telah ditetapkan dan beberapa telah melewati target nasional yang telah ditetapkan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hasil pengukuran terhadap indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan menunjukkan capaian indikator kinerja sebesar 100,00% dengan kriteria Baik. Hal ini merupakan suatu pencapaian bagi Loka POM di Kabupaten Ende dalam memberikan sebuah keputusan/rekomendasi karena jumlah keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan adalah sebanyak 100 dan tindak lanjut yang dilaksanakan sejumlah 100, sehingga capaian yang tinggi terhadap indikator kinerja keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Untuk menunjang keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh petugas meliputi pembuatan lembar monitoring untuk mengontrol apakah petugas telah membuat Tindaklanjut ke sarana atau belum. Hal ini merupakan preventif untuk hal-hal yang tidak diinginkan terkait pelaksanaan pemberian tindak lanjut yang harus disampaikan kepada sarana

IKU 6 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Indikator Kinerja Utama Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan tindak lanjut terhadap keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Ende. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan

kasus, pengaduan konsumen. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus : keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

- A. $(\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$
- B. $(\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.00	100.00	144.93	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN



Gambar 3.12 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Tahun 2021 sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebesar 69,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 144,93% dengan

kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 73 keputusan/rekomendasi dengan 73 tindak lanjut yang dilaksanakan. Dari 73 rekomendasi/keputusan yang dikeluarkan Jenis keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha adalah sebanyak 55 keputusan dengan 55 tindak lanjut. Serta keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dengan total 18 keputusan/rekomendasi dan 18 tindak lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa semua keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan sudah ditindaklanjuti dengan sangat baik.

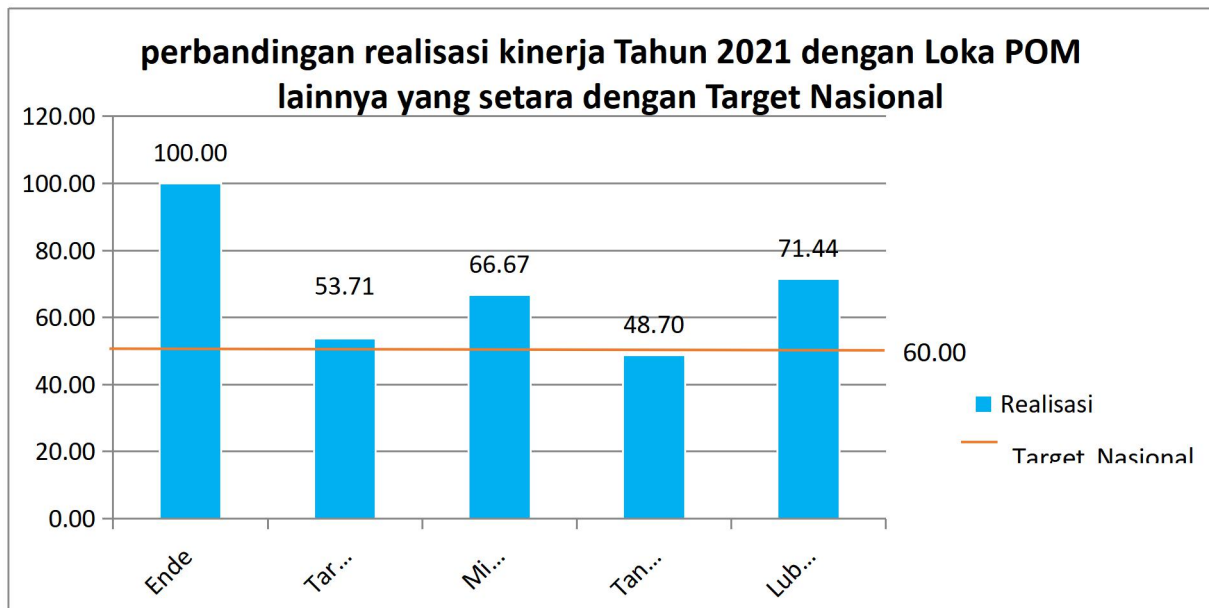
b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100.00	75.00	133.33	33.33

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 100,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 75,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 133,33%

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	60,00			
Loka POM Kab. Ende	69.00	100.00	144.93	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
Loka POM Tarakan	85.00	53.71	63.19	KURANG
Loka POM Mimika	90.00	66.67	74.08	CUKUP
Loka POM di Kab. Kep. Tanimbar	70.00	48.70	69.57	CUKUP
Loka POM Lubuk Linggau	50.00	71.44	119.07	BAIK



Gambar 3.13 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021, yang tertinggi di kabupaten Ende dan terendah di kabupaten Tanimbar. Beberapa Loka POM belum melampaui target nasional yang telah ditetapkan dan beberapa telah melewati target nasional yang telah ditetapkan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Tercapainya target dari indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan disebabkan karena munculnya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Ende dengan memberikan feedback berupa tindak lanjut dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di kabupaten Ende. Terlampauinya target yang dicapai Loka POM di Kabupaten Ende adanya hasil rekomendasi tahun 2020 yang baru ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2021 terutama Rekomendasi untuk TW IV tahun 2020. Keberhasilan dari pencapaian target ini tidak lepas dari peran petugas melakukan koordinasi serta sosialisasi kepada pelaku usaha untuk melakukan pemberian *feedback* berupa tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dilaksanakan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan adalah :

- adanya koordinasi yang dilakukan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Ende ke Pemangku kepentingan yang terkait.
- dilaksanakan pemeriksaan sarana bersama pemangku kepentingan

IKU 7 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu bertujuan untuk mengukur ketepatan waktu pelaksanaan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan oleh Loka POM di Kabupaten Ende sesuai timeline yang telah ditentukan.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

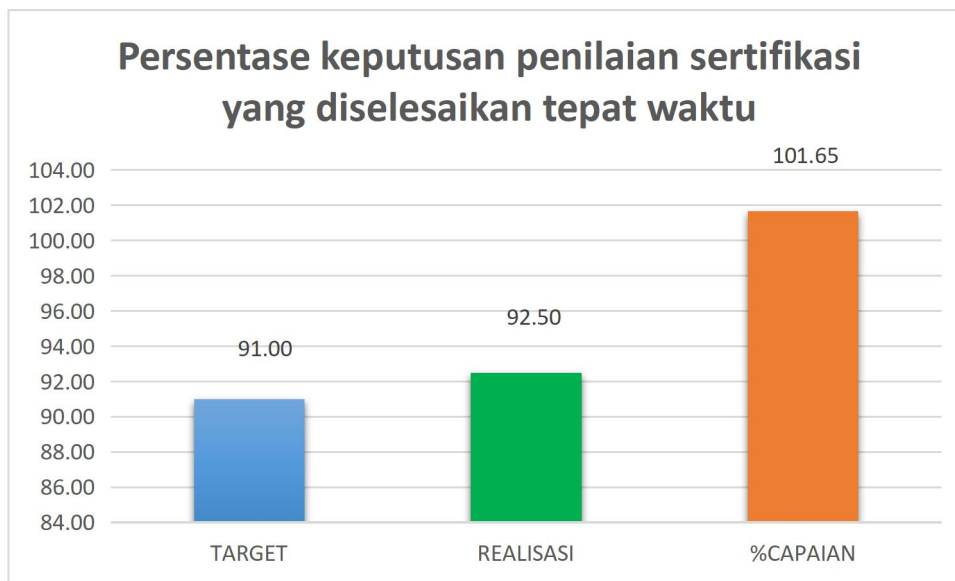
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \left(\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi* yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi*}} \right) \times 100\%$$

Catatan: *Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.00	92.50	101.65	BAIK



Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada Tahun 2021 sebesar 92,50% dari target yang ditetapkan sebesar 91,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 101,65% dengan kriteria Baik. Jumlah rekomendasi/keputusan yang diterbitkan adalah sebanyak 40 diantaranya 37 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan secara tepat waktu. Apabila dirinci 10 dari keputusan/rekomendasi tepat waktu merupakan Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB dan 27 diantaranya adalah Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga.

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92.50	95.00	97.37	-2.63

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 92.50% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 95,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 97.37% dengan gap -2,63%

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	88,00			
Loka POM kab. Ende	91.00	92.50	101.65	BAIK
Loka POM Tarakan	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Mimika	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	100.00	100.00	100.00	BAIK



Gambar 3.14 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2021 adalah Baik. Semua Loka POM pada klaster ini telah mencapai target nasional yang ditetapkan

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Loka POM di kabupaten Ende merupakan Loka yang dapat menerbitkan 2 jenis keputusan terkait penerbitan Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga yang berasal dari Pemerintah Daerah (Dinas Kesehatan), Kepolisian, Kementerian/Lembaga lain dan pelaku usaha termasuk UMKM serta Rekomendasi/ Sertifikasi CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB. Terkait capaian yang diraih Loka POM Ende merupakan hasil dari pembinaan pada pemilik sarana ritel yaitu semua produk yang dijual harus memiliki Nomor Ijin Edar, sehingga saat pemilik produk ingin menitipkan produknya di sarana ritel maka pemilik sarana ritel selalu menganjurkan untuk mengurus no ijin edar produk tersebut. Namun di sisi lain terkait sampel pihak ketiga beberapa sampel yang diuji pihak eksternal harus dilakukan uji di Balai POM di Kupang mengingat keterbatasan alat laboratorium di Loka POM di Kabupaten Ende sehingga beberapa sertifikat untuk pihak ketiga menjadi tidak tepat waktu.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Terdapat beberapa program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Indikator

- adanya pendampingan UMKM yang dilakukan secara rutin
- untuk produk yang belum memiliki ijin edar apabila ditemukan di sarana langsung dihubungi pemilik produk dan diberikan pembinaan serta pendampingan untuk mengurus no ijin edar.
- kordinasi bersama stakeholder terkait pengurusan no ijin edar.

IKU 8 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator ini digunakan untuk mengukur Persentase sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende yang menerapkan cara produksi obat dan makanan yang baik. Rumus untuk perhitungan indikator Persentase sarana

produksi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende adalah sebagai berikut :

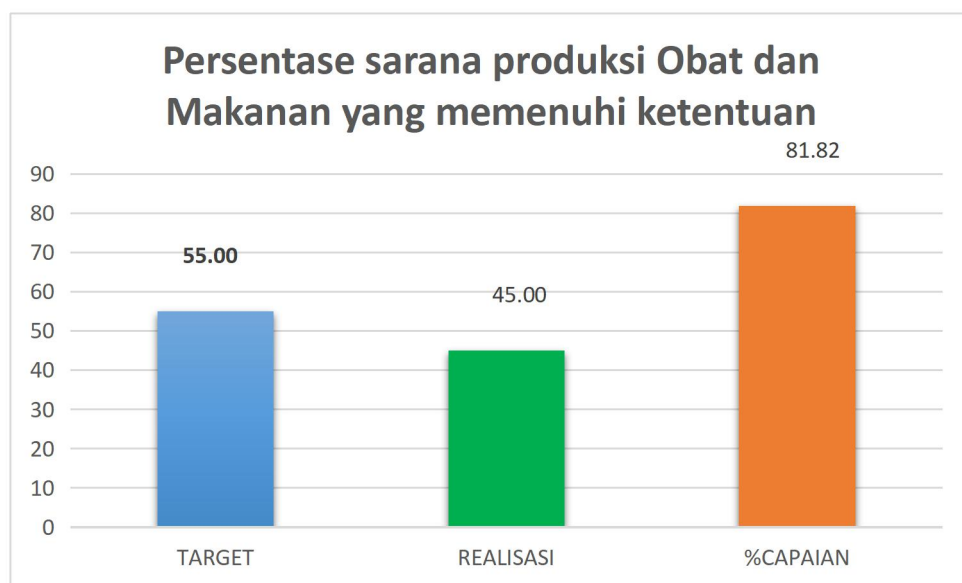
Nilai Persentase = (Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Catatan:

Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa harus sama dengan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan.

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	45.00	81.82	CUKUP



Gambar 3.15 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2021 sebesar 45,00% dari target yang ditetapkan sebesar 55,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 81,82% dengan kriteria Cukup. Jumlah sarana produksi yang diperiksa selama Tahun

2021 adalah sebanyak 20 sarana 9 diantaranya memenuhi ketentuan 11 tidak memenuhi ketentuan.

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45.00	70.00	64.29	-35.71

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 45,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 70,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 64,29% dengan gap -35,71%. Dengan demikian Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah di tetapkan pada tahun 2024

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	55,00			
Loka POM kab. Ende	55.00	45.00	81.82	CUKUP
Loka POM Tarakan	50.00	22.22	44.44	SANGAT KURANG
Loka POM Mimika	50.00	33.33	66.67	KURANG
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	73.00	81.82	112.08	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	55.00	14.29	25.97	SANGAT KURANG



Gambar 3.16 Grafik Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 tertinggi dicapai oleh Loka POM di Kepulauan Tanimbar dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau. Sebagian besar Loka POM pada klaster ini belum melampaui target nasional yang telah ditetapkan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Belum tercapainya target Loka POM di Kabupaten Ende terkait indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan disebabkan oleh beberapa faktor meliputi :

- kurang konsistensi dari pemilik sarana untuk menjalankan dan memperhatikan sanitasi dan Higiene pada saat produksi.
- Kurangnya dokumentasi saat dilakukan proses sanitasi dan higiene sehingga saat diperiksa tidak dapat menunjukkan bukti.

Sehingga dari beberapa hambatan yang muncul solusi alternative yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan dan contoh dokumentasi tentang Sanitasi dan

Higiene agar para pelaku usaha dapat memperbaiki segala jenis aspek yang menjadi tolak ukur sebuah sarana memenuhi ketentuan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Analisa program yang menunjang keberhasilan :

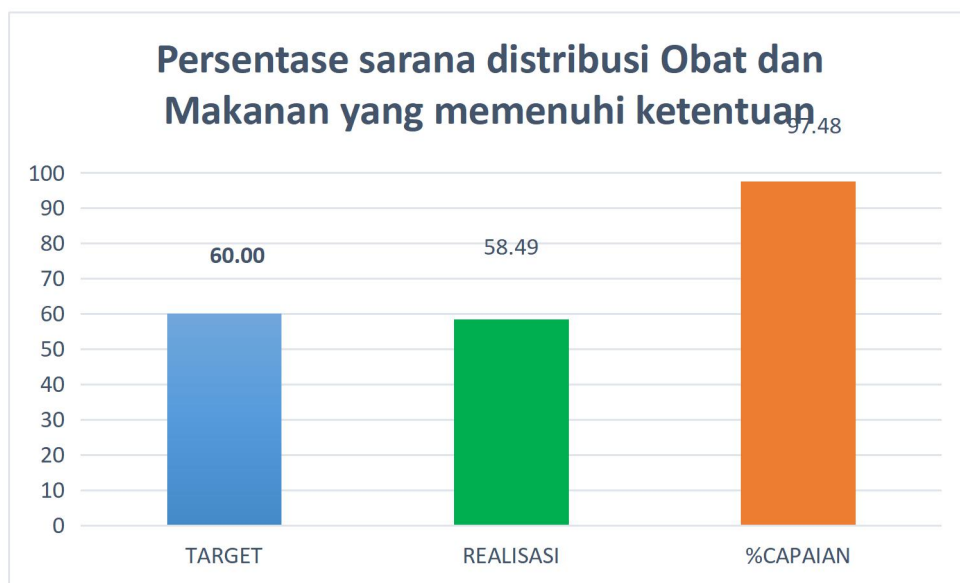
- Adanya program pendampingan UMKM
- diberikan kesempatan untuk berkonsultasi selama jam kerja untuk menyelesaikan CAPA

IKU 9 - Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Pengawasan di sarana distribusi obat dilakukan untuk memastikan bahwa pihak pemilik sarana telah menerapkan Cara Distribusi Obat Yang Baik sehingga diharapkan produk obat yang didistribusikan memenuhi persyaratan, terjamin mutu dan keamanannya. Perhitungan Persentase Sarana Distribusi yang memenuhi ketentuan bersumber dari data diperoleh dari Hasil Pengawasan Loka POM di Kabupaten Ende.

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Persentase Sarana Distribusi Yang Memenuhi Ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	58.49	97.48	BAIK



Gambar 3.17 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Realisasi Indikator Kinerja Utama Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2021 sebesar 58,49% dari target yang ditetapkan sebesar 60,00% sehingga persentase capaian indikator ini adalah sebesar 97,48% dengan kriteria Baik. Jumlah sarana produksi yang diperiksa selama Tahun 2021 adalah sebanyak 212 sarana 124 diantaranya memenuhi ketentuan 88 tidak memenuhi ketentuan. Rincian terkait sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi ketentuan di jelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.4. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021

No	Jenis Sarana	Jumlah	Memenuhi Ketentuan	Tidak Memenuhi Ketentuan
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	0	0	0
2	Apotek	16	2	14
3	Toko Obat	4	1	3
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi	3	0	3
5	Rumah Sakit (RS)	5	4	1
6	Puskemas	35	11	24
7	Klinik	6	2	4

8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	5	4	1
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	4	4	0
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	17	11	6
12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	117	85	32
Jumlah		212	124	88

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	58.49	68.00	86.01	-13.98

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase Sarana Distribus Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 58,49% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 68,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 86,01% dengan gap -13,91%. Dengan demikian Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah di tetapkan pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	63,00			
Loka POM kab. Ende	60.00	58.49	97.48	BAIK
Loka POM Tarakan	74.00	61.38	82.95	CUKUP

Loka POM Mimika	63.00	53.95	85.63	CUKUP
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	60.00	82.08	136.80	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
Loka POM Lubuk Linggau	50.00	73.68	122.81	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN



Gambar 3.18 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan tahun 2021 tertinggi adalah Loka POM di Kepulauan Tanimbar dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Mimika. Beberapa Loka POM belum melampaui target nasional yang telah ditetapkan dan beberapa telah melewati target nasional yang telah ditetapkan sehingga perlu melakukan evaluasi atas capaian realisasi dari masing-masing Loka POM terkait.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Terdapat beberapa faktor keberhasilan pencapaian kinerja dari Indikator Kinerja Utama Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan meliputi :

- meningkatnya kesadaran pemilik/Penanggung Jawab sarana Distribusi obat dan makanan karena ketika ada ketidaksesuaian selalu diberikan Surat Peringatan dan Pembinaan ditempat oleh petugas.

- adanya pelaku usaha yang ditindak tegas oleh bagian penindakan sehingga menjadi efek jera untuk pengusaha lainnya.
- e. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja :

- Surat peringatan atau rekomendasi peringatan yang rutin diberika untuk sarana yang ditemukan ketidaksesuaian.
- pembinaan ditempat yang selalu dilakukan petugas

Sasaran Kegiatan 3 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU 10 - Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi)

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

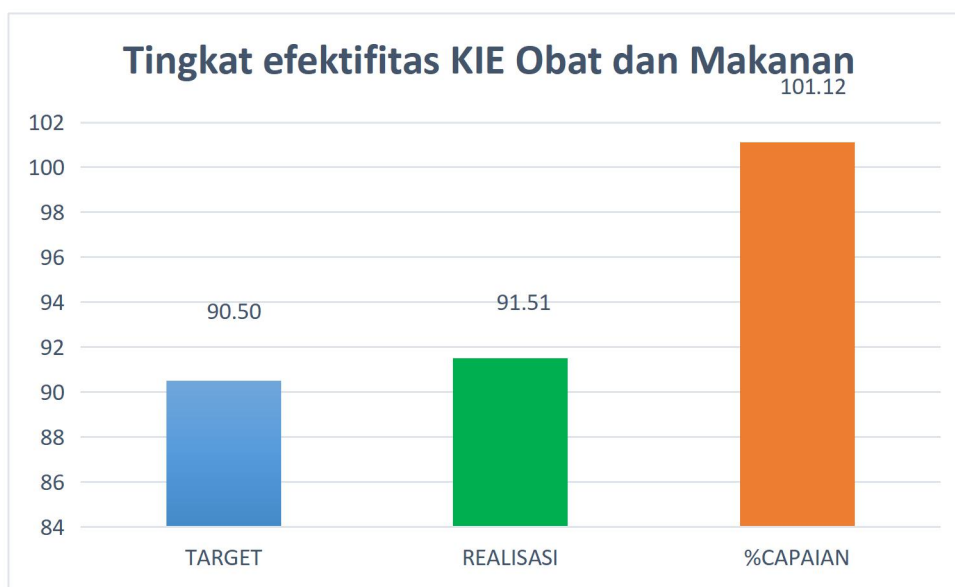
- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan dan merupakan hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro HDSP (Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan) Badan POM. Kriteria tingkat efektivitas KIE dijabarkan sebagai berikut :

Skor Indeks	Interpretasi Efektivitas
<65,00	Kurang Efektif
65,01-75,00	Cukup Efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat Efektif
95,01-100	Sangat Efektif Sekali

a. **Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50	91.51	101.12	BAIK



Gambar 3.19 Grafik Capaian Indikator Kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Realisasi Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah sebesar 91,51% dari target 90,50% dengan capaian 101,12% Hal ini menginterpretasikan bahwa Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Ende adalah **sangat efektif**.

b. **Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024**

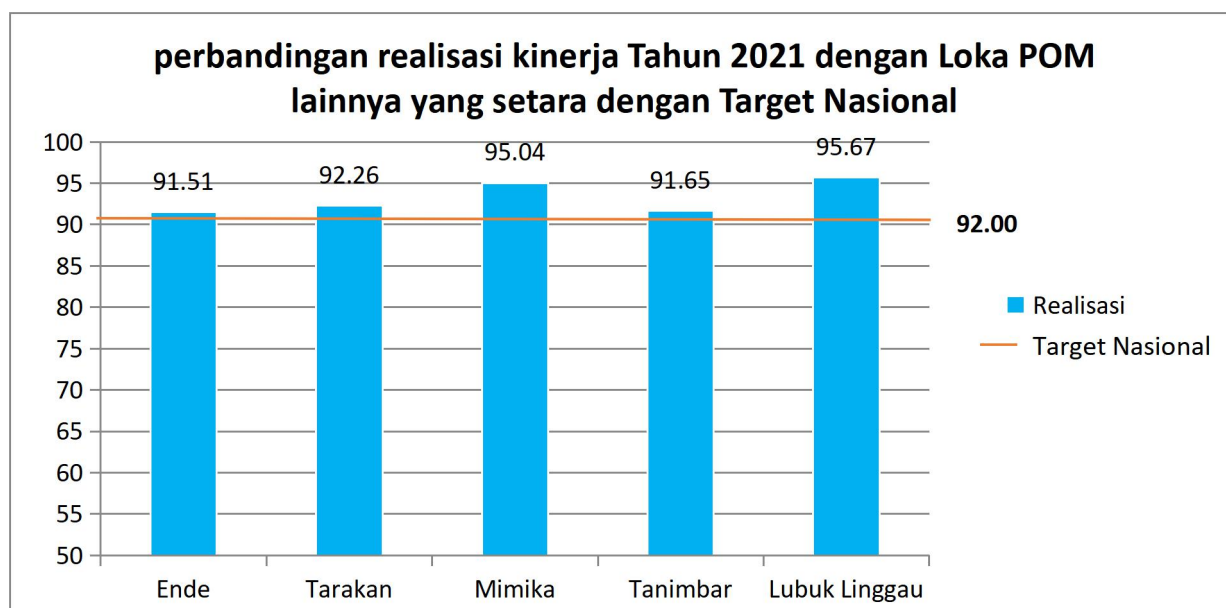
INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91.51	93.20	98.19	-1.81

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar 91,51% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 93,20% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024

sebesar 98,19% dengan gap -1,81%. Dengan demikian Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	92.00			
Loka POM kab. Ende	90.50	91.51	101.11	BAIK
Loka POM Tarakan	90.50	92.26	101.94	BAIK
Loka POM Mimika	92.00	95.04	103.30	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	90.14	91.65	101.68	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	91.50	95.67	104.56	BAIK



Gambar 3.20 Grafik Perbandingan Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2021 tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Lubuk linggau dan yang terendah adalah Loka POM di Kota Ende. Semua Loka POM

pada klaster ini telah memperoleh capaian Baik terkait indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021 sebesar 91,51 dengan kriteria baik. Capaian ini berada diatas target 2021 untuk Loka POM di Kabupaten Ende yaitu 90,50 karena kegiatan KIE di masa pandemi COVID-19 sudah mulai dilaksanakan secara hybrid (daring maupun luring) dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Selain itu, target KIE Obat dan Makanan di tahun 2021 didominasi oleh pengelola obat ataupun penanggung jawab di saryanfar (Puskesmas, Rumah Sakit dan Apotek) sehingga dengan tingkat pendidikan yang lebih baik dapat dibarengi dengan tingkat efektivitas KIE yang tinggi pula

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja tersebut, antara lain:

- Pelaksanaan Sosialisasi PerBPOM 4 Tahun 2018 di Kabupaten Ngada dan Nagekeo secara luring dengan peserta dari pengelola obat di saryanfar yang diundang.
- Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Resistensi Antimikroba yang dilaksanakan secara luring, mengundang stakeholder dari organisasi profesi (IAI, IDI, PAFI) pengurus cabang Kabupaten Ende.
- Pelaksanaan KIE melalui talkshow Radio (RRI) melalui wawancara by-phone (daring).
- Melakukan webinar tentang Pangan Rekayasa Genetik (daring).
- Melakukan KIE melalui media sosial Loka POM di Kabupaten Ende.

Sasaran Kegiatan 4 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU 11 - Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende.

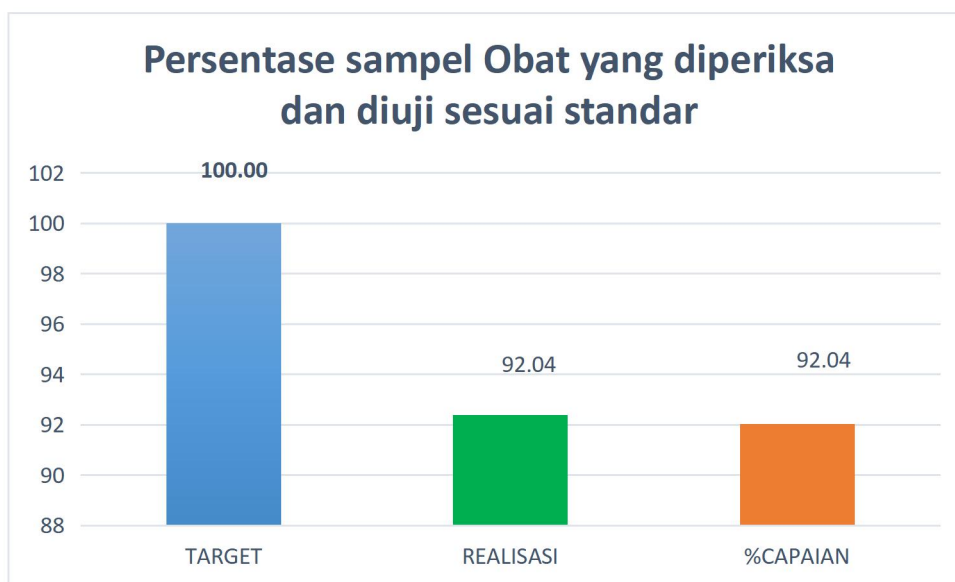
Rumus Perhitungan : $A + B / 2$

A = Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

B = Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat x 100%

a. Capaian Indikator Kinerja ersentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	92.04	92.04	BAIK



Gambar 3.21 Grafik Capaian Indikator Kinerja IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 92,04% dari target sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 92,04%

dengan kriteria **Baik**. Jumlah sampel Obat yang diperiksa Loka POM di Kabupaten Ende selama 2021 sebanyak 201 sampel dibagi dengan jumlah target sampel Obat satu tahun yaitu 200 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 168. Hasil perhitungan dengan rumus diatas diperoleh nilai sebesar 93,00% hal ini dikarenakan banyaknya sampel yang tidak yang tidak dapat diuji di Loka POM di Kabupaten Ende sehingga harus diuji di Balai POM di Kupang dan sampel yang dirujuk/diuji tersebut menjadi lewat timeline.

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

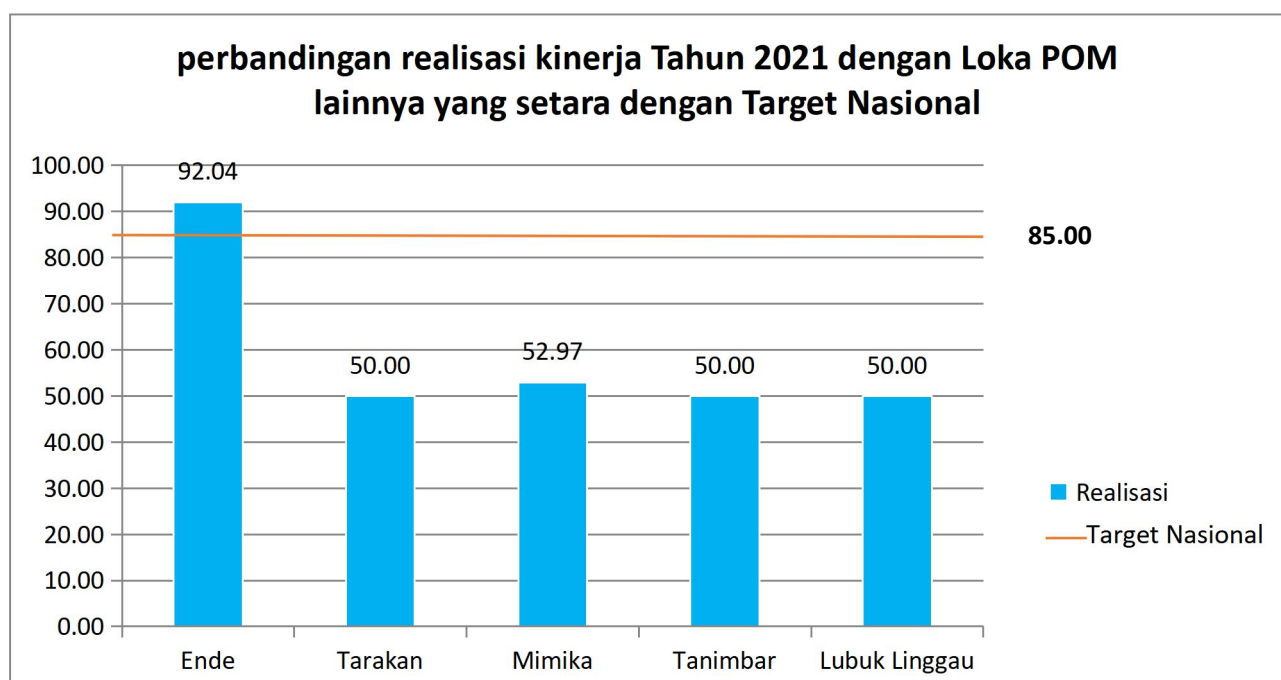
INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92.04	100.00	92.04	-7.96

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 92,04% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 92,04% dengan gap - 7,96%. Dengan demikian Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah di tetapkan pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	85.00			
Loka POM kab. Ende	100.00	92.04	92.04	BAIK

Loka POM Tarakan	50.00	50.00	100.00	BAIK
Loka POM Mimika	50.00	52.97	105.94	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	50.00	50.00	100.00	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	50.00	50.00	100.00	BAIK



Gambar 3.22 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 semua Loka POM pada klaster ini telah berkinerja baik.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar pada tahun 2021 sebesar 92,04% dengan kriteria baik dan target sebesar 100%. Realisasi 7,96% lebih kecil daripada target karena beberapa sampel melewati timeline pengujian yang telah ditetapkan. Timeline tidak tercapai karena beberapa pengujian parameter uji kritis harus dilakukan di Balai POM di Kupang, dimana penguji harus menyesuaikan

jadwal menggunakan alat di laboratorium Balai POM di Kupang sehingga beberapa sampel obat melewati timeline. Selain itu, analisa penyebab kurangnya capaian tersebut dikarenakan pandemi Covid yang sempat meningkat di tahun 2021, sehingga pengujian Loka POM di Kabupaten Ende harus menyesuaikan waktu PPKM untuk melakukan pengujian di Laboratorium Balai POM di Kupang.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pencapaian ini dilakukan dengan cara melaksanakan rencana pelaksanaan sebaik mungkin dengan cara berkoordinasi dengan Fungsi Pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Ende dalam pengambilan sampel obat (waktu dan kategori sampel yang akan dilakukan) serta Pengujian Balai POM di Kupang dalam penyesuaian waktu pengujian sehingga pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Ende dapat berjalan bersama dengan sampel Balai POM di Kupang

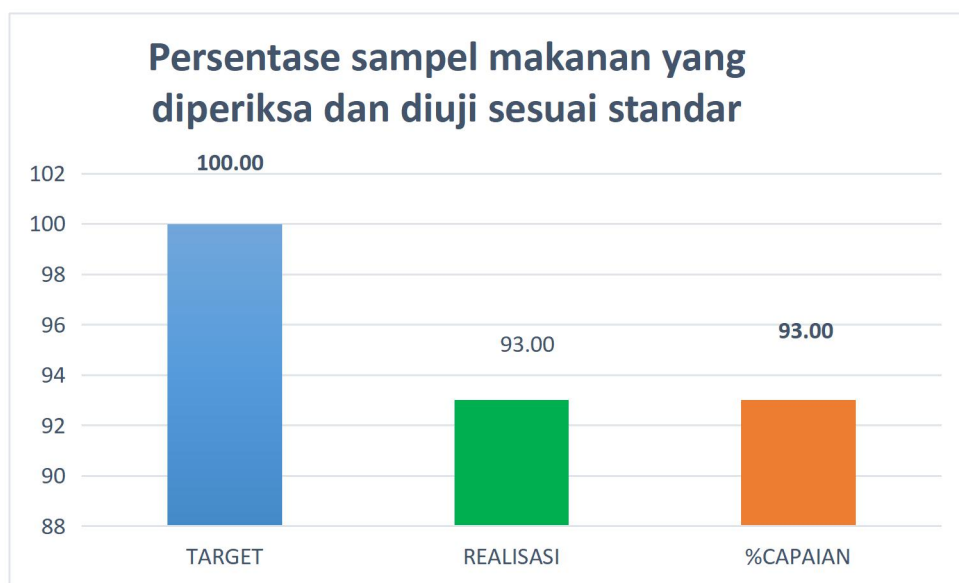
IKU 12 - Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Diperiksa dan diuji diartikan sebagai gabungan antara pengawasan dan pengujian laboratorium yang dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende. Rumus perhitungan untuk indikator kinerja ini dijabarkan sebagai berikut :

Rumus Perhitungan : $A + B / 2$
 A = Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%
 B = Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan x 100%

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	93,00	93.00	BAIK



Gambar 3.23 Grafik Capaian Indikator Kinerja IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 93,00% dari target sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 93,00% dengan kriteria **Baik**. Jumlah sampel Makanan yang diperiksa Loka POM di Kabupaten Ende selama 2021 sebanyak 201 sampel dibagi dengan jumlah target sampel Makanan satu tahun yaitu 100 sampel dan data untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah sebanyak 86 sampel. Hasil perhitungan dengan rumus diatas diperoleh nilai sebesar 93,00% hal ini dikarenakan banyaknya sampel yang tidak dapat diuji di Loka POM di Kabupaten Ende sehingga harus diuji di Balai POM di Kupang dan sampel yang dirujuk/diuji tersebut menjadi lewat timeline.

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	93.00	100.00	93.00	-7,00

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 93,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 93,00% dengan gap -7,00%. Dengan

demikian Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	100,00			
Loka POM kab. Ende	100.00	93.00	93.00	BAIK
Loka POM Tarakan	50.00	50.00	100.00	BAIK
Loka POM Mimika	50.00	51.00	102.00	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	50.00	50.00	100.00	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	50.00	50.00	100.00	BAIK



Gambar 3.24 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 semua Loka POM pada klaster ini telah berkinerja baik.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian kinerja persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar pada tahun 2021 sebesar 93% dengan kriteria baik dan target sebesar 100%. Realisasi 7% lebih kecil daripada target karena beberapa sampel melewati timeline pengujian yang telah ditetapkan. Timeline tidak tercapai karena beberapa pengujian parameter uji kritis harus dilakukan di Balai POM di Kupang, dimana penguji harus menyesuaikan jadwal menggunakan alat di laboratorium Balai POM di Kupang sehingga beberapa sampel makanan melewati timeline. Analisa penyebab capaian tersebut dikarenakan pandemi Covid yang sempat meningkat di tahun 2021, sehingga penguji Loka POM di Kabupaten Ende harus menyesuaikan waktu PPKM untuk melakukan pengujian di Laboratorium Balai POM di Kupang.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Terdapat beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan dari sasaran strategis ini meliputi : 1) Pencapaian ini dilakukan dengan cara melaksanakan rencana pelaksanaan sebaik mungkin dengan cara berkoordinasi dengan Fungsi Pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Ende dalam pengambilan sampel makanan (waktu dan kategori sampel yang akan dilakukan) serta Pengujian Balai POM di Kupang dalam penyesuaian waktu pengujian sehingga pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Ende dapat berjalan bersama dengan sampel Balai POM di Kupang. 2) Pengadaan reagen dan media yang dilakukan tepat waktu menunjang keberhasilan kinerja pengujian makanan tahun 2021. 3) Bimtek internal dari PPPOMN yang dilakukan meningkatkan kinerja dan analisa pengujian Loka POM di Kabupaten Ende

Sasaran Kegiatan 5 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

IKU 13 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan diukur dengan tahapan yang dilaksanakan dalam sebuah perkara dimana terdapat beberapa tahapan dengan bobot sebagai berikut :

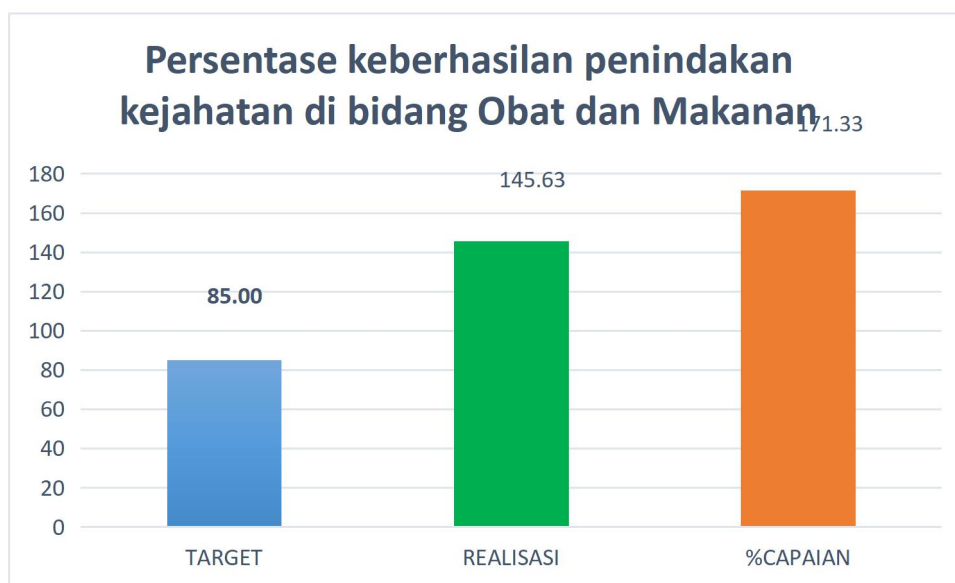
- SPDP sebesar 15% yaitu Nilai A $[(a+b+c+d)/\text{jumlah perkara}]$
- Tahap I sebesar 40% yaitu Nilai B $[(b+c+d)/\text{jumlah perkara}]$
- P21 sebesar 30% yaitu Nilai C $[(c+d)/\text{jumlah perkara}]$
- Tahap II sebesar 15% yaitu Nilai D $[d/\text{jumlah perkara}]$

Catatan :

Perkara yang dihitung meliputi perkara carryover sesuai template pada capaian UPT

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00	145.63	171.33	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN



Gambar 3.25 Grafik Capaian Indikator Kinerja IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 145,63% dari

target sebesar 85,00% sehingga capaiannya sebesar 92,04% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**. Capaian perkara menjadi sangat tinggi dikarenakan terdapat 2 perkara carry over Tahun 2020 dan 1 perkara yang telah sampai tahap 2 pada Tahun 2021.

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	145.63	91.00	160.03	60.03

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 145,63% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 91,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 160,03% dengan gap 60,03%. Dengan demikian Loka POM di Kabupaten Ende harus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah di tetapkan pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	69,00			
Loka POM kab. Ende	85.00	145.63	171.33	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
Loka POM Tarakan	91.00	100.00	109.89	BAIK
Loka POM Mimika	42.00	150.00	357.14	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	83.00	15.00	18.07	SANGAT KURANG
Loka POM Lubuk Linggau	58.00	15.00	25.86	SANGAT KURANG



Gambar 3.26 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 tertinggi adalah Loka POM di Kota Mimika dan yang terendah adalah Loka POM di Kepulauan Tanimbar dan Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau. Beberapa Loka POM belum melampaui target nasional yang telah ditetapkan dan beberapa telah melewati target nasional yang telah ditetapkan.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian kinerja penindakan pada tahun 2021 yaitu 145,63% yang merupakan capaian perkara tahun 2021 dan perkara carry over tahun 2020 dengan hasil kriteria tidak dapat disimpulkan. Capaian tersebut disebabkan oleh target perkara pada tahun 2021 telah tercapai dan terdapat perkara carry over tahun 2020 yang telah terselesaikan pada tahun 2021. Terdapat beberapa faktor sehingga dapat mencapai target meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana di bidang obat dan makanan seperti kerjasama tim yang solid dalam penyelesaian berkas perkara, adanya kerjasama dan dukungan dengan Criminal Justice System dalam penyelesaian berkas perkara, implementasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja untuk menyelesaikan target. Untuk hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target yaitu adanya pandemi covid-19 sehingga dalam penelusuran

kasus/perkara belum maksimal dan kegiatan penyidikan juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

Upaya yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan kepolisian serta berkoordinasi dengan Deputi Penindakan terkait kegiatan intelijen dan kegiatan penyidikan, menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan intelijen dan kegiatan penyidikan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja penindakan tindak pidana di bidang obat dan makanan adalah adanya pengembangan kompetensi untuk staf bidang penindakan seperti adanya diklat PPNS, pelatihan terkait siber, dan pelatihan terkait cegah tangkal. Untuk pengumpulan bahan keterangan dan pendalaman informasi yang dilakukan melalui patroli siber ataupun dilakukan secara online. Pelaksanaan penyidikan dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus covid-19. melakukan peningkatan koordinasi dengan Criminal Justice System dalam penyelesaian berkas perkara, dan koordinasi dengan lintas sektor dalam kegiatan intelijen.

Sasaran Kegiatan 6- Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal

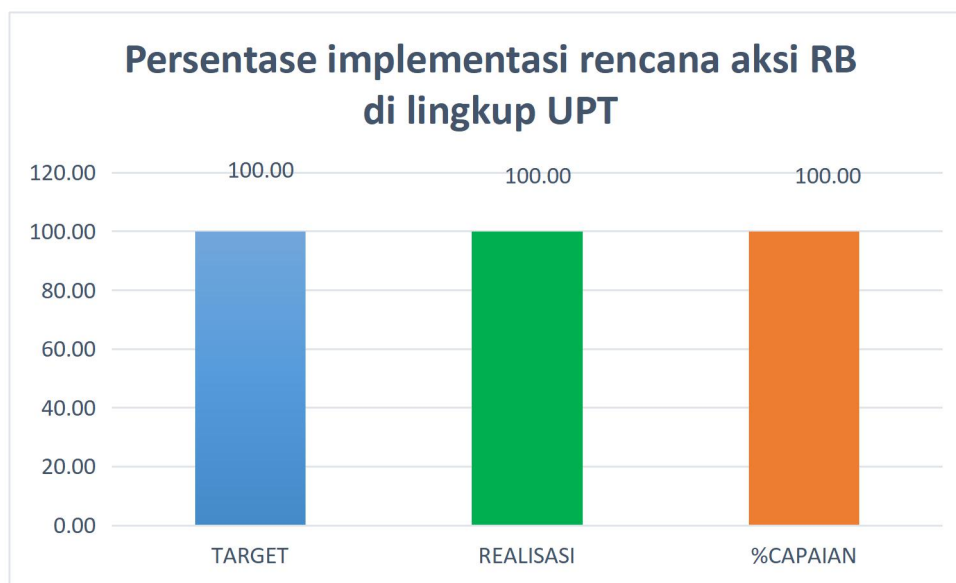
IKU 14 - Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Untuk indikator ini perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Rencana aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende} = \left(\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana}}{\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100.00	100.00	100.00	BAIK



Gambar 3.27 Grafik Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,00% dari target sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00% dengan kriteria **Baik**.

b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100.00	100.00	100.00	-

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,00% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 100,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 100,00%.

c. Perbandingan

realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Loka POM kab. Ende	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Tarakan	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Mimika	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	100.00	100.00	100.00	BAIK



Gambar 3.28 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT yaitu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa semua realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT yaitu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain tahun 2021 adalah baik.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja indikator utama Persentase implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Ende didukung oleh beberapa

faktor diantaranya Loka POM di Kabupaten Ende telah memiliki tim Reformasi Birokrasi yang terdiri dari beberapa pokja yang bertugas menjalankan berbagai jenis rencana aksi yang telah direncanakan. Selain itu, adanya tim Agent of Change Lok POM di Kabupaten Ende serta telah dicanangkannya Zona Integritas (ZI) menuju menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayanai (WBBM) sudah sesuai dengan target dan output yang dicanangkan di tahun 2021.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam menunjang pencapaian kinerja terkait rencana aksi reformasi birokrasi diantaranya :

- Dibentuknya tim Reformasi Birokrasi hingga Agent of Change
- Menyusun rencana kerja pembangunan Zona Integritas yang memuat target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM
- melakukan sosialisasi kepada internal maupun eksternal secara berkala

IKU 15 - Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

Indikator Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu bertujuan untuk mengetahui jumlah dokumen-dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tiap bulan/triwulan/semester. Adapun dokumen yang dimaksud meliputi :

1. Laporan SKP Per Triwulan
2. Laporan Disiplin per bulan dan per triwulan
3. Laporan Gratifikasi/benturan kepentingan/WBS per triwulan
4. Laporan BMN per Semester
5. ABK
6. Laporan kehadiran Upacara
7. Laporan daftar Arsip Aktif Per Semester
8. Pengisian Monev Online
9. LHKPN / LHKASN
10. Laporan PBJ ke Inspektorat per triwulan
11. Laporan RTM
12. Laporan PMPZI
13. Laporan SPIP
14. Laporan PIPK

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu} = \frac{\text{Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu}}{\text{jumlah dokumen laporan yang disusun}} \times 100\%$$

a. Capaian Indikator Kinerja Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	BAIK



Gambar 3.29 Grafik Capaian Indikator Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,00% dari target sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00% dengan kriteria **Baik**.

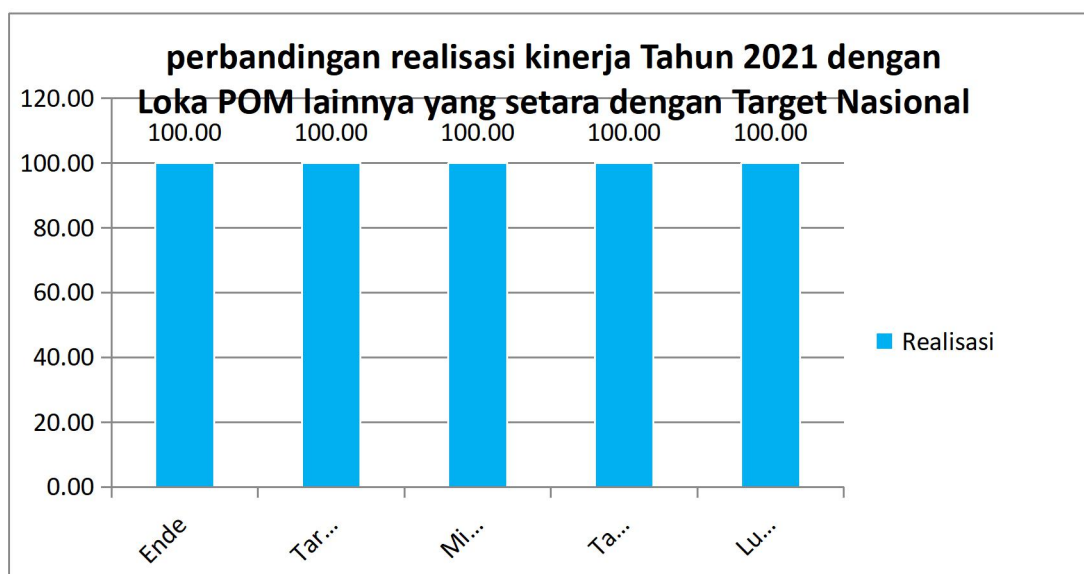
b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00	-	-	-

Pada tahun 2022-2024 Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu tidak lagi menjadi indikator kinerja utama untuk Loka POM di Kabupaten Ende karena mulai Tahun 2022 akan dilakukan pengukuran terhadap Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Loka POM kab. Ende	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Tarakan	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Mimika	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	100.00	100.00	100.00	BAIK



Gambar 3.30 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa Realisasi Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu di wilayah masing-masing sebesar 100,00% dari target sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00% dengan kriteria **Baik**.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam melakukan pelaporan Loka POM di Kabupaten Ende telah melaporkan semua dokumen ketatausahaan secara tepat waktu. Hal ini menyebabkan tercapainya kinerja indikator Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu sebesar 100,00%. Untuk mencapai keberhasilan ini Loka POM di kabupaten Ende melakukan pembuatan matriks kinerja terkait dokumen apa saja yang harus dilaporkan, berapa jumlah dokumen yang harus di laporkan dan tanggal pelaporannya sehingga semua dokumen ketatausahaan dapat dilaporkan secara tepat waktu.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Terdapat beberapa kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan dari kinerja indikator Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu yaitu :

- Adanya pemberitahuan jika terdapat dokumen ketatausahaan yang belum dilaporkan hingga batas waktu pelaporan
- Terdapat surat-surat yang selalu mengupdate informasi terkait pelaporan dokumen yang dimaksud
- Adanya forum untuk menjembatani antar UPT dalam hal pemberitahuan deadline-deadline pelaporan

IKU 16 - Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Indikator Kinerja Utama Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu bertujuan untuk merupakan dokumen yang disusun dan dilaporkan berkala setiap triwulan. Dokumen tersebut meliputi

- dokumen PK Kepala Loka POM di Kabupaten Ende
- dokumen capaian rencana aksi PK triwulanan Kepala Loka POM di Kabupaten Ende yang diinput pada aplikasi e-performance

Adapun rumus untuk menghitung Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu} = \left(\frac{\text{jumlah dokumen yang disusun tepat waktu}}{\text{jumlah dokumen yang disusun}} \right) \times 100\%$$

- a. **Capaian Indikator Kinerja menghitung Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu**

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	100.00	100.00	BAIK



Gambar 3.31 Grafik Capaian Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,00% dari target sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00% dengan kriteria **Baik**.

- b. **Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024**

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	-	-	-

Pada tahun 2022-2024 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tidak lagi menjadi indikator

kinerja utama untuk Loka POM di Kabupaten Ende karena mulai Tahun 2022 akan dilakukan pengukuran terhadap Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Ende.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Loka POM kab. Ende	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Tarakan	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Mimika	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	100.00	100.00	100.00	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	100.00	100.00	100.00	BAIK



Gambar 3.32 Grafik Perbandingan Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di wilayah masing-masing sebesar 100,00% dari target sebesar 100,00% sehingga capaiannya sebesar 100,00% dengan kriteria **Baik**

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Dalam pencapaian indikator kinerja utama Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya; adanya sosialisasi dari Pusat khususnya Loka POM satker mandiri terkait penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja; Sosialisasi dan bimtek juga dilaksanakan terkait perhitungan dalam membuat capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja sehingga data RAPK yang dibuat dan dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini terdapat 5 dokumen yang dimaksud yaitu Perjanjian Kinerja dan Capaian RAPK tiap triwulannya. Pada triwulan I terdapat 2 pelaporan yakni Perjanjian Kinerja dan RAPK, dan untuk triwulan berikutnya pelaporan hanya terkait capaian RAPK saja.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan-kegiatan yang menunjang tercapainya indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu meliputi :

- Pembuatan Googledrive yang memfasilitasi pelaporan tiap bulannya agar data yang dilaporkan di RAPK/RHPK pusat adalah data yang kredibel, dengan tujuan mengurangi perubahan atau salah data
- Adanya grup baik internal Loka POM di Kabupaten Ende yang berfungsi sebagai sarana untuk mengingatkan pengisian data capaian RHPK
- Adanya googledrive internal untuk mengumpulkan dan mensharing terkait surat-surat yang berhubungan dengan pengisian data RAPK

Sasaran Kegiatan 7- Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal

IKU 17 - Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende

Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende dihitung pada triwulan ke-empat pada tahun bersangkutan. Indeks Profesionalitas

ASN sendiri merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN).

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

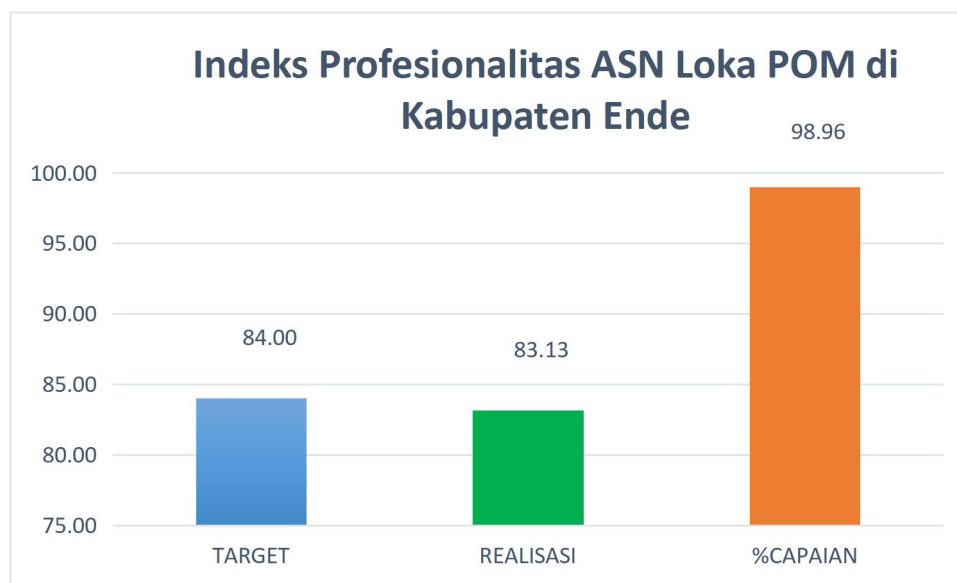
- a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

Nilai Rujukan	Kategori
Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu-seratus)	Sangat Tinggi;
Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh)	Tinggi
Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh)	Sedang
Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh)	Rendah
Nilai 0 - 60 (nol-enam puluh)	Sangat Rendah

a. Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	84.00	83.13	98.96	BAIK



Gambar 3.33 Grafik Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 sebesar 83,13% dari target sebesar 84,00% sehingga capaiannya sebesar 98,96% dengan kriteria **Baik**.

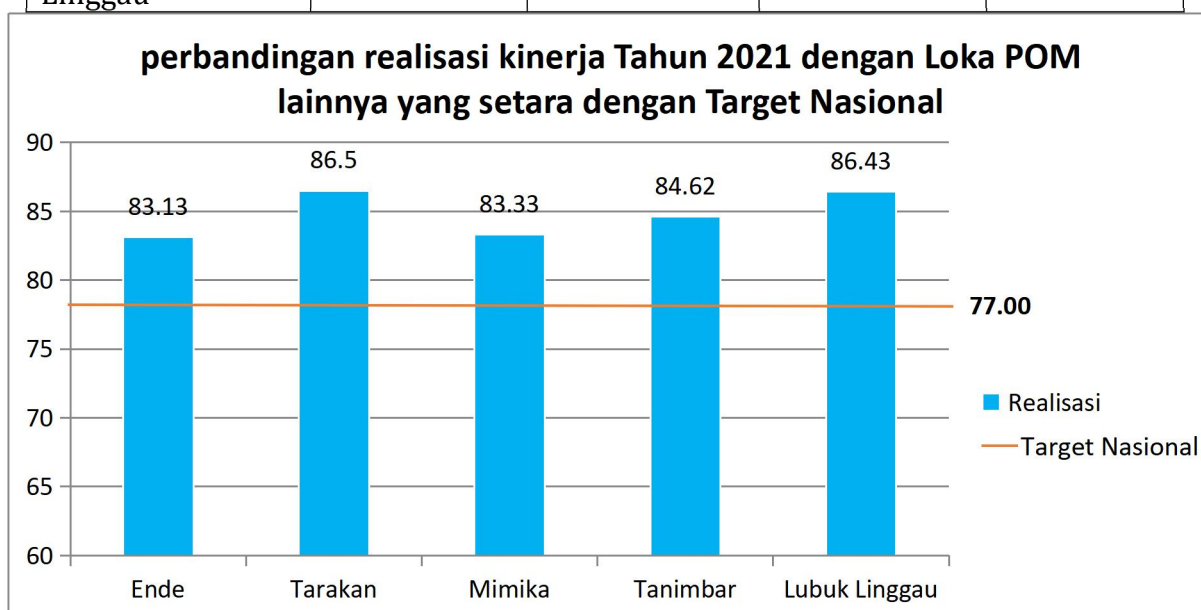
b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	83.13	85.25	97.51	-2.49

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 83,13% yang disandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 85,25% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 97,51% dengan GAP sebesar -2,49% dari target 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Target Nasional	77,00			
Loka POM kab. Ende	84.00	83.13	98.96	BAIK
Loka POM Tarakan	86.50	86.50	99.48	BAIK
Loka POM Mimika	81.00	83.33	102.88	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	77.00	84.62	109.90	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	86.50	86.43	99.92	BAIK



Gambar 3.34 Grafik Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN di masing-masing UPT adalah **Baik**. Semua Loka POM pada klaster ini telah melampaui target nasional dari indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian nilai Indeks Profesionalitas ASN UPT pada tahun 2021 telah berada diatas target nasional yaitu sebesar 77,00 namun untuk target Tahun 2021 sebesar 84,00 belum dapat dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Ende karena realisasi dari Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 83,13. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target tahun 2021 diantaranya:

1. pada bulan Desember 2021 terdapat pengangkatan Kepala Loka untuk Loka POM di Kabupaten Ende, sehingga nilai Indeks Profesionalitas yang diperoleh tidak dapat maksimal
2. Terdapat pengangkatan pertama untuk jabatan fungsional Pranata Komputer Terampil, dikarenakan background pendidikan sudah termasuk di bidang teknologi informasi, maka tidak dilakukan diklat fungsional sehingga tidak dapat mencapai nilai maksimal
3. Belum adanya diklat bagi pejabat fungsional selain PFM yaitu pranata computer dan diklat PIM bagi kepala Loka yang dilantik sehingga nilai menjadi berkurang
4. Adanya pegawai dengan Pendidikan SMA, sehingga Indeks Profesionalitas yang diperoleh rendah

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas ASN

- Melakukan perencanaan pengembangan kompetensi untuk tahun berjalan, dan evaluasi terhadap jumlah pengembangan kompetensi yang telah dilakukan karena setiap ASN wajib melakukan pengembangan kompetensi sebanyak 20 JP
- Mensosialisasikan peraturan disiplin dan kode etik yang berlaku
- Melakukan pengukuran SKP secara tepat waktu dan sesuai target-target yang ditetapkan

Sasaran Kegiatan 8- Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel

IKU 18 - Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indikator Kinerja Utama ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran di Loka POM Kabupaten Ende. Untuk menghitung tingkat efisiensi penggunaan anggaran digunakan rumus sebagai berikut :

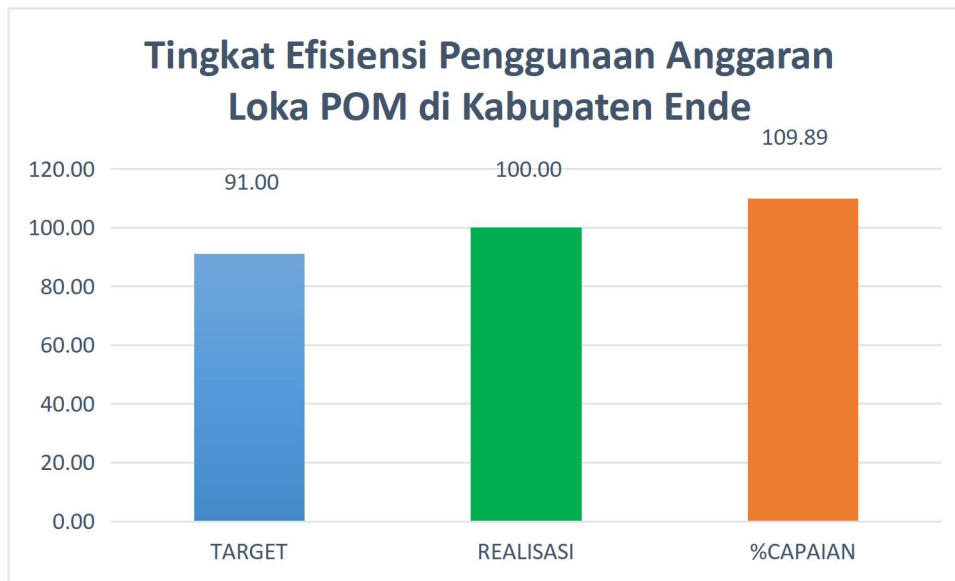
Tingkat efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = (IE - SE) / SE$$

- Indeks efisiensi (IE) Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input: $IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$
- Standar efisiensi (SE) adalah 1
- Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.
- - Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
- - Tidak efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$

a. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	91.00	100.00	109.89	BAIK



Gambar 3.35 Grafik Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 100,00% dari target sebesar 91,00% sehingga capaiannya sebesar 109,89% dengan kriteria **Baik**.

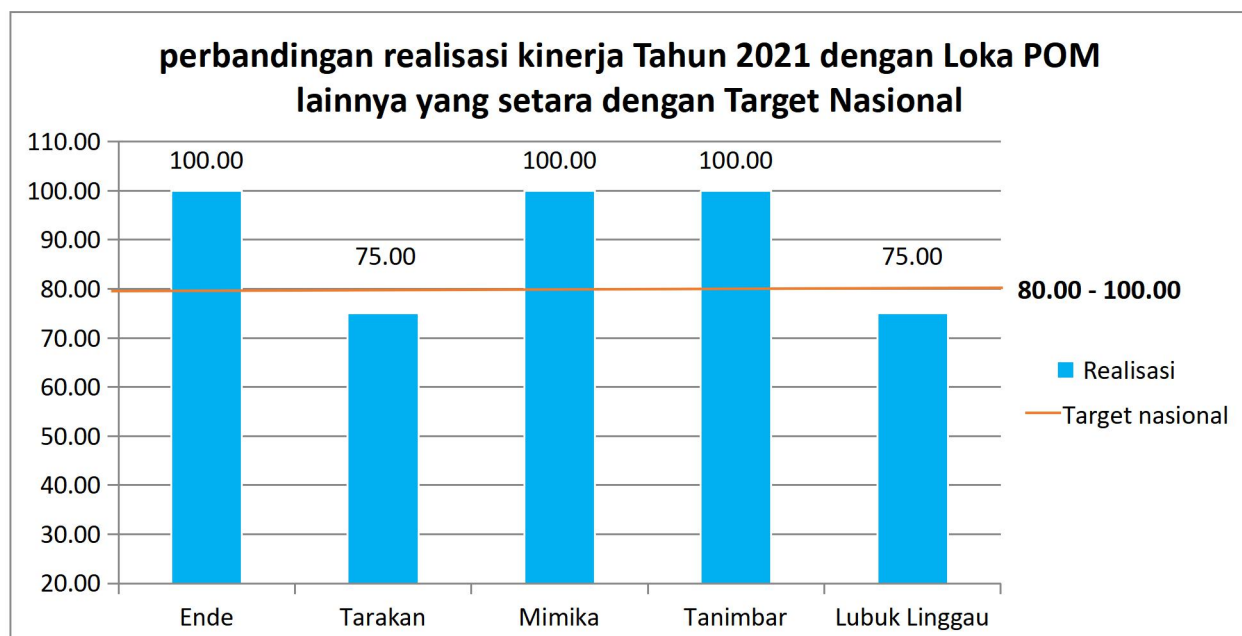
b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	100.00	-	-	-

Pada tahun 2022-2024 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende yang disusun tepat waktu tidak lagi menjadi indikator kinerja utama untuk Loka POM di Kabupaten Ende.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Loka POM kab. Ende	91.00	100.00	109.89	BAIK
Loka POM Tarakan	95.00	75.00	78.95	KURANG
Loka POM Mimika	95.00	100.00	105.26	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	95.00	100.00	105.00	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	92.00	75.00	81.52	CUKUP



Gambar 3.36 Grafik Perbandingan Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran adalah **Baik**. Beberapa Loka POM pada klaster ini telah melampaui target nasional dari indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran dan beberapa Loka POM belum mencapai target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi Tingkat penggunaan anggaran pada tahun 2021 adalah Efisien (100%) dengan capaian kinerja sebesar 109,89% (Baik) atau sudah melebihi target tahun 2021 yaitu sebesar Efisien (91%). Pencapaian kinerja yang sangat baik ini disebabkan karena capaian output secara keseluruhan sudah lebih besar dibanding capaian input (anggaran). Hal ini dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan yang sudah menerapkan prinsip money for value.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Dalam pencapaian indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran, terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam mendukung capaian antara lain:

- Melakukan evaluasi internal tiap bulan baik dari sisi kinerja maupun anggaran
- Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Balai POM Koordinator
- Mengikuti bimbingan teknis terkait pengisian capaian output pada OMSPAN dan Smart DJA
- Melakukan konsultasi kepada KPPN / pusat terkait pengisian data kinerja anggaran (Capaian Output Omspan dan Smart DJA)

IKU 19 - Nilai Kinerja Anggaran

Indikator Kinerja Utama Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Pengelolaan UP
- 4) Rekon LPJ Bendahara
- 5) Data Kontrak
- 6) Penyelesaian Tagihan
- 7) Penyerapan Anggaran
- 8) Retur SP2D

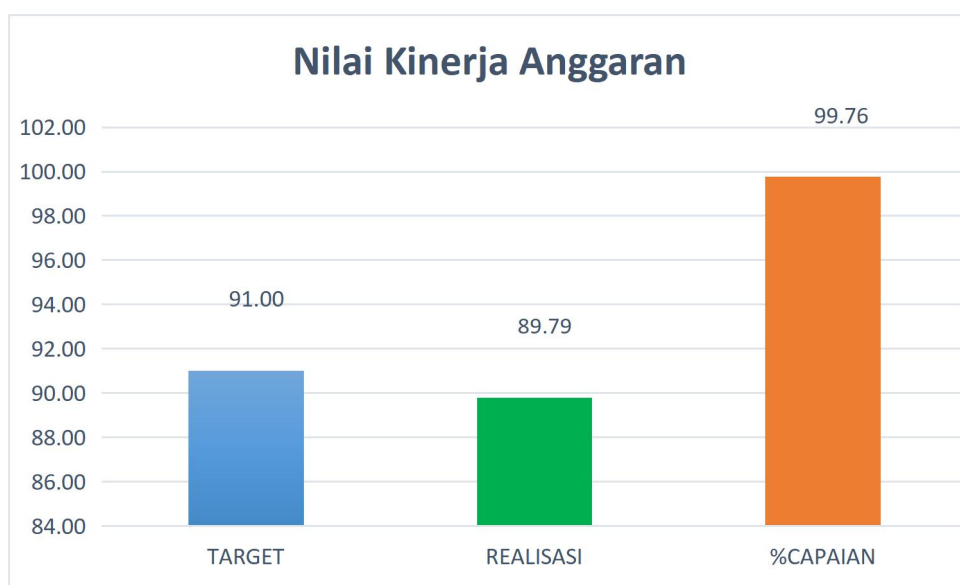
- 9) Perencanaan Kas (Renkas)
- 10) Pengembalian/Kesalahan SPM
- 11) Dispensasi Penyampaian SPM
- 12) Pagu Minus
- 13) Konfirmasi Capaian Output

Rumus Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN	KRITERIA
Nilai Kinerja Anggaran	90.00	89.79	99.76	BAIK



Gambar 3.37 Grafik Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 Loka POM di Kab. Ende

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 89,79% dari target sebesar 90,00% sehingga capaiannya sebesar 99,76% dengan kriteria **Baik**.

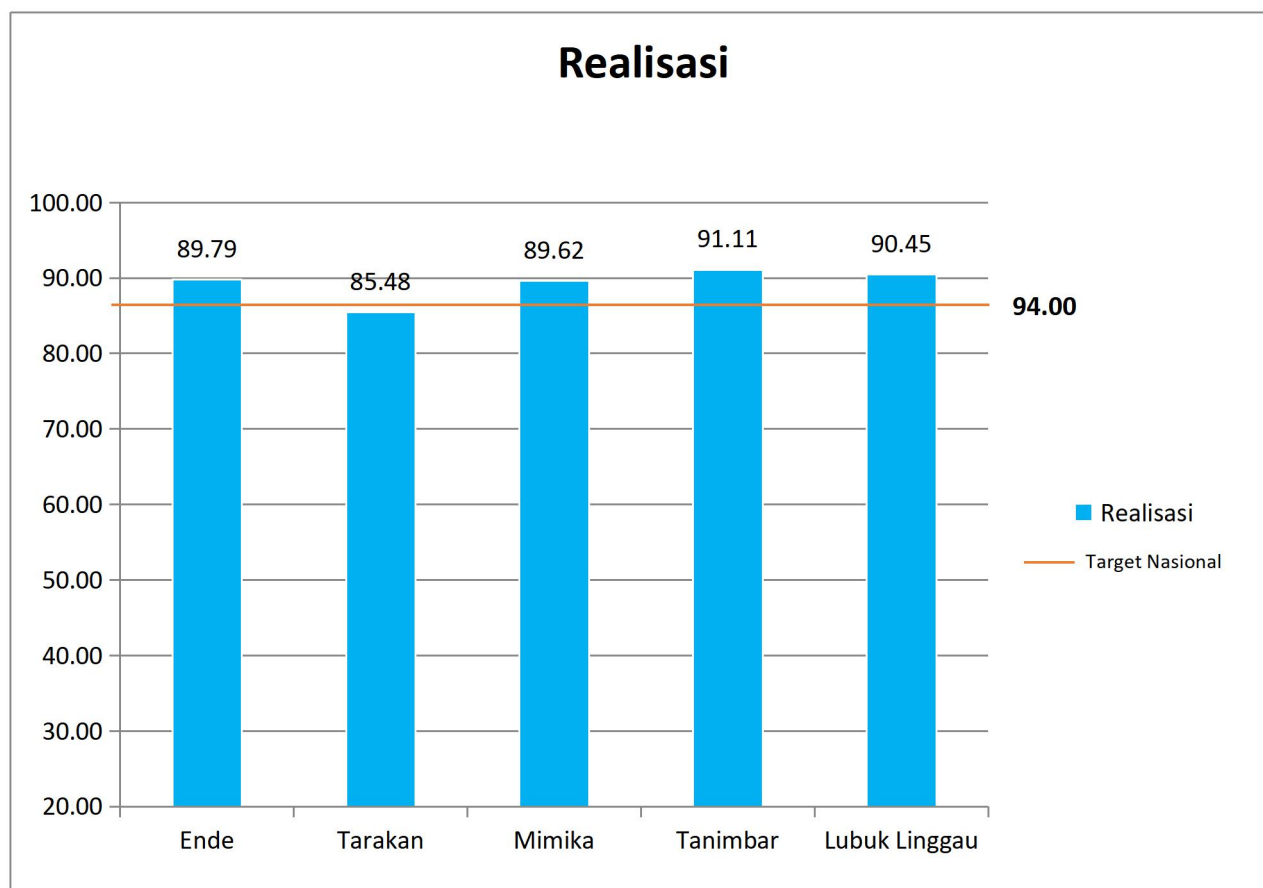
b. Perbandingan capaian dan realisasi dengan target akhir Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2021	Target s.d 2024	Capaian thd Target 2024	%GAP
Nilai Kinerja Anggaran	89.79	93.00	96.54	-3.45

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi nilai Indikator Kinerja Utama Indeks Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar 89,79% yang dibandingkan dengan target pada Tahun 2024 adalah sebesar 93,00% sehingga capaiannya terhadap target renstra 2024 sebesar 96,54% dengan GAP sebesar -3,45% dari target 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

LOKA POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Loka POM kab. Ende	90.00	89.79	99.76	BAIK
Loka POM Tarakan	90.00	85.48	94.98	BAIK
Loka POM Mimika	90.00	89.62	99.58	BAIK
Loka POM di kab. Kep. Tanimbar	90.00	91.11	98.78	BAIK
Loka POM Lubuk Linggau	90.00	90.45	100.51	BAIK



Gambar 3.38 Grafik Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Kabupaten Ende dan Loka POM lain yang sejenis, dengan Target Nasional Tahun 2021

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2021 sebesar 89,87% dengan rincian nilai EKA sebesar 84,52 dan nilai IKPA sebesar 97,90 dengan capaian terhadap target sebesar 99,76% dengan kategori baik. Namun terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab belum tercapainya Nilai Kinerja Anggaran 2021 diantaranya:

- Nilai IKPA belum maksimal khususnya di bagian Deviasi Halaman III DIPA dan LPJ bendahara sehingga nilai yang diperoleh tidak maksimal
- Nilai EKA pada aplikasi SMART DJA belum menunjukkan tingkat efisiensi karena terdapat beberapa output yang tercapai pada akhir tahun anggaran, namun penggunaan anggaran telah dilakukan.

Sehingga Loka POM di Kabupaten Ende sebagai satker mandiri baru perlu mendalami mengenai penilaian IKPA maupun EKA agar dalam pelaksanaannya nilai yang dicapai kedepannya sesuai target.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Terdapat beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan Loka POM di Kabupaten Ende dalam mencapai kinerja baik dalam indikator Nilai Kinerja Anggaran diantaranya :

- Melakukan bimtek oleh Balai POM Kupang pada awal tahun 2021 tentang pengelolaan keuangan khususnya dalam memperhatikan 13 indikator IKPA agar tercapai dengan baik
- Melakukan bimtek dan koordinasi dengan KPPN Ende selaku KPPN Mitra terkait kiat-kiat untuk mencapai nilai IKPA yang baik
- Mengikuti bimtek Monev Online yang diselenggarakan oleh Bagian Monev di Pusat tentang pengisian capaian di Aplikasi SMART DJA

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Ende memperoleh Anggaran RP 4.677.680.000,00 kemudian mengalami pemotongan dalam rangka penghematan belanja K/L penghematan belanja K/L yang bersumber dari alokasi tunjangan kinerja (tukin) THR dan Gaji ke – 13 Pada tanggal 03 Juni 2021 serta Refocusing dan Realokasi Belanja Tahap IV pada tanggal 06 Agustus sehingga Jumlah Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende menjadi Rp 4.119.229.000,00. Terkait realisasi Anggaran Loka POM Ende RP 4.085.488.156,00 atau sebesar 99,18% dari total anggaran.

3.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain, persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Pada tahun 2020, terdapat 16 kegiatan utama yang mendukung pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Ende. Berdasarkan hasil perhitungan indeks efisiensi (IE) dan tingkat efisiensi (TE), semua kegiatan yang telah dilaksanakan tidak ada yang Tidak Efisien. Untuk

menilai efisiensi penggunaan anggaran terhadap pencapaian sasaran, juga dilakukan perhitungan terhadap efisiensi per sasaran seperti pada tabel 3.x berikut:

Tabel 3.5 Pengukuran Efisiensi Sasaran Kegiatan Tahun 2021

NO	Sasaran Kegiatan	INPUT			OUTPUT	IE	SE	Kategori	TE
		Target	Realisasi	%	Nilai Pencapaian pada Sasaran				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	121,243,000	120.687.916	99,54	97.93	0.98	1	Tidak Efisien	- 0.02
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	328.847.000	327.793.466	99.68	108.16	1.08	1	Efisien	0.8
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	71,500,000	70.934.889	99.21	101.12	1.02	1	Efisien	0.02
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	479.080.600	478.556.690	99.89	92.70	0.92	1	Tidak Efisien	- 0.08
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	71,024,000	70.564.582	99.35	145,63	1,46	1	Efisien	0.46

6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	1.632.509.150	1.616.009.630	99,99	100,00	1	1	Efisien	0
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	477.768.700	470.643.571	98,51	98,96	1,00	1	Efisien	0,0
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	956.443.200	947.754.834	99,09	104,87	1,06	1	Efisien	0,6

Pada tabel diatas, terdapat 6 Sasaran yang mendapat kategori “Efisien” dan 2 Sasaran yang mendapat kategori “Tidak Efisien”. Sasaran Kegiatan yang mendapat kategori Tidak Efisien disebabkan karena pencapaian kinerja (output) lebih rendah dibanding dengan realisasi anggaran (input). Sedangkan untuk pengukuran efisiensi program/kegiatan pada dokumen DIPA Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Pengukuran Efisiensi Program/Kegiatan pada DIPA

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	%Capaian	IE	TE	Kategori
1	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice(Laboratorium)	Input	99,95	1,0	0,0	Efisien
		Output	100,00			
2	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM I (Laporan)	Input	100,00	1,0	0,0	Efisien
		Output	100,00			
3	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM I (Keputusan)	Input	99,36	1,0	0,0	Efisien
		Output	100,00			
4	KIE Obat dan Makanan	Input	99,97	1,0	0,0	Efisien

	Aman oleh Loka POM I (Orang)	Output	104,00			
5	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	Input	99,68	1,0	0,0	Efisien
		Output	100,00			
6	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM (layanan)	Input	98,57	1,0	0,1	Efisien
		Output	100,00			
7	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (Paket)	Input	99,87	1,0	0,00	Efisien
		Output	100,00			
8	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Loka POM Kabupaten Ende (Perkara)	Input	99,35	1,0	0,0	Efisien
		Output	100,00			
9	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I (produk)	Input	99,76	1,0	0,0	Efisien
		Output	100,00			
10	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM I (Produk)	Input	99,22	1,0	0,0	Efisien
		Output	100,05			
11	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I (Lembaga)	Input	97,67	1,0	0,02	Efisien
		Output	100,00			
12	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I (Lembaga)	Input	99,75	1,0	0,05	Efisien
		Output	106,00			
13	EAA.004 - Layanan Perkantoran UPT (Layanan)	Input	98,91	1,0	0,0	Efisien
		Output	100,00			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua Program/Kegiatan yang tercantum dalam dokumen DIPA Loka POM di Kabupaten Ende dapat dicapai dengan “Efisien”. Tingkat Efisiensi tertinggi terdapat pada kegiatan “Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM I” dengan capaian output sebesar 106,00% dan realisasi anggaran 99,75.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Loka POM di Kabupaten Ende merupakan salah satu Loka POM yang menjadi satuan kerja mandiri pada Tahun 2021 dari total 15 Loka POM yang diusulkan. Hal ini juga merupakan awal bagi Loka POM di Kabupaten Ende dalam melakukan penyusunan berbagai laporan kinerja yang sebelumnya tergabung dengan balai koordinator yaitu Balai POM di Kupang. Pada rencana strategis Loka POM di Kabupaten Ende tahun 2021-2024 terdapat 8 Sasaran Kegiatan dengan total 19 Indikator Kinerja Utama. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 didasari dari Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024 dan DIPA Tahun 2021. Capaian Loka POM di Kabupaten Ende pada Tahun 2021 berdasarkan Perjanjian Kinerja 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata capaian sasaran kegiatan pada tahun 2021 sebesar 100,89% dengan kriteria Baik. Dengan rincian untuk masing-masing indikator sebagai berikut :
 - Kriteria Tidak Dapat Disimpulkan sebanyak 2 (dua) indikator kinerja utama karena pencapaian diatas 120% yaitu :
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan (144,93%)
 - b. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar (145,63%)
 - Kriteria Baik sebanyak 16 (enam belas) indikator kinerja utama dengan pencapaian >90-110% yaitu :
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar (94,88%)
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian (97,02%)
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar (96,81%)
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan capaian sebesar (103,03%)

- e. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar (100,00%)
- f. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar (101,65%)
- g. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar (97,48%)
- h. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan sebesar (101,12%)
- i. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar (92,40%)
- j. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar (93,00%)
- k. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende sebesar (100,00%)
- l. Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu sebesar (100,00%)
- m. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar (100,00%)
- n. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende sebesar (98,81%%)
- o. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende sebesar (109,89%)
- p. Nilai Kinerja Anggaran sebesar (99,87%)
- Kriteria Cukup sebanyak 1(satu) indikator kinerja utama dengan pencapaian >70-90% yaitu :
 - a. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar (81,82%)

Capaian delapan sasaran kegiatan tersebut didukung pemanfaatan anggaran sebesar Rp 4.085.488.156,00,- atau 99,18% dari anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. Rp 4.119.229.000,00

4.2 Permasalahan dan Kendala Utama

- Keterbatasan alat laboratorium, reagen (media uji) sehingga beberapa sampel menjadi lewat timeline dan harus diuji di Balai Koordinator,

sehingga berpengaruh terhadap sasaran kegiatan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende dan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

- Kurangnya tingkat pengetahuan terkait penerapan CPPOB yang baik bagi sarana-sarana yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sehingga berpengaruh terhadap capaian sasaran kegiatan Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende khususnya pada indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang masih dalam kriteria cukup untuk capaian di tahun 2021
- Adanya pandemi covid-19 sehingga menghambat kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende sehingga beberapa kegiatan menjadi terhambat.
- Belum optimalnya penyerapan anggaran dengan realisasi output, dimana output yang terealisasi tertumpuk pada triwulan IV sehingga mempengaruhi nilai EKA.

4.3 Saran

Beberapa rencana tindak lanjut Loka POM di Kabupaten Ende untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja di tahun yang akan datang meliputi :

- Melakukan pengusulan alat laboratorium agar dapat dilakukan pengadaan alat pada tahun berikutnya
- Perencanaan dan Pengadaan reagen (media) untuk sampel pangan tahun 2021 disesuaikan dengan kebutuhan dengan mengacu pada pedoman sampling
- Melakukan koordinasi dengan fungsi Infokom untuk melakukan bimbingan teknis cara produksi pangan olahan yang baik pada sarana yang menjadi target pengawasan sehingga untuk saran produksi dapat direalisasikan sesuai target yang ditetapkan pada tahun berikutnya

- Melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan secara hybrid (luring dan daring) menyesuaikan dengan perkembangan pandemi agar kegiatan tetap terlaksana
- Meningkatkan Koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende

LAMPIRAN

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE**

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,
Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE
NOMOR HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE
TAHUN 2021-2024

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Ende tentang Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

-2-

5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1004);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,
Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

-3-

10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.01.1.2.06.20.221 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan, Pemantauan dan Evaluasi Rencana Strategis Tahun 2020-2024 di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan;
11. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TENTANG RENCANA STRATEGIS LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2021-2024.
- Kesatu : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021–2024 yang selanjutnya disebut Renstra Loka POM di Kabupaten Ende sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Renstra Loka POM di Kabupaten Ende sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Ende untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Ketiga : Renstra Loka POM di Kabupaten Ende sebagaimana dimaksud pada diktum Kedua berfungsi sebagai:
- a. acuan bagi Loka POM di Kabupaten Ende dalam menyusun dokumen perencanaan tahunan; dan

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE**

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

-4-

- b. dasar penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Loka POM di Kabupaten Ende
- Keempat : Terhadap pelaksanaan Renstra Loka POM di Kabupaten Ende dilakukan:
- a. Pemantauan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
 - b. Evaluasi pada paruh waktu dan tahun terakhir pelaksanaan Renstra.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Ende

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE



BENNY HENDRAWAN PRABOWO, S.FARM

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE**

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

LAMPIRAN**Keputusan Penetapan Indikator Kinerja Utama****Unit Organisasi 2021-2024**

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN ENDE

NOMOR HK.02.02.24B.24B5.12.21.1050 TAHUN 2021

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) LOKA PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN ANGGARAN 2021-2024

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende;

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE**

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

4. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan
8. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Nomor HK.02.02.24B.24B5.12.21.1049 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2021-2024

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun Anggaran 2021-2024
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende *sebelumnya*, diubah sebagaimana tercantum dalam

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE**

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Ende

pada tanggal 23 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ENDE



BENNY HENDRAWAN PRABOWO



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ENDE

NOMOR HK.02.02.24B.24B5.12.21.1050 TAHUN 2021

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN

ANGGARAN 2021-2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2021-2024

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat
1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
1.3	Persentase Obat yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan
SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik
2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder
2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
2.5	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan
2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (2022-2024)
SS3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan
3.1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
4.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan
5.1	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
SS6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal
6.1	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UP



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende - NTT
 Telp. (0381) 2627492 | Fax. (0381)26274912
 e-mail : lokapomende@gmail.com ; loka_ende@pom.go.id

6.2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (2020-2021)
6.3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (2020-2021)
6.4	Nilai AKIP UPT (2022-2024)
SS7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
7.1	Indeks Profesionalitas ASN UPT
SS8	Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
8.1	Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT
8.2	Persentase pengelolaan data dan informasi UPT yang baik
SS9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel
9.1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT (2020-2021)
9.2	Nilai Kinerja Anggaran UPT

Lampiran 3. Matriks Renstra Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021 - 2024

Program/Kegiatan	Sasaran Program/Kegiatan	Lokasi	Alokasi								
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2023	
Program Pengawasan Obat dan Makanan		Ende						4,677,680,000	5,447,310,000	5,992,041,000	6,671,245,100
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Ende									
IKSK1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Ende	92,5	93	93,5	94					
IKSK2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Ende	92,5	93,5	94,5	95,5					
IKSK3	Persentase Obat yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan	Ende	88	88,5	89	90					
IKSK4	Persentase Makanan yang berkualitas berdasarkan hasil pengawasan	Ende	75	77	78	80					
SK.2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan makanan serta pelayanan publik	Ende									

IKSK5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Ende	100	100	100	100				
IKSK6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	Ende	69	71	73	75				
IKSK7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Ende	91	92	94	95				
IKSK8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Ende	55	60	65	70				
IKSK9	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Ende	60	63	66	68				
IKSK10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik (2022-2024)	Ende	-	77	79	81				

SK.3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Ende																		
IKSK11	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Ende	90,5	91,4	92,3	93,2														
SK.4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Ende																		
IKSK12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Ende	100	100	100	100														
IKSK13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Ende	100	100	100	100														
SK.5	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan	Ende																		
IKSK14	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Ende	85	87	89	91														

SK.6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Ende																		
IKSK15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UP	Ende	100	100	100	100	100	100	100	100										
IKSK16	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu (2020-2021)	Ende	100	-	-	-	-	-	-	-										
IKSK17	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (2020-2021)	Ende	100	-	-	-	-	-	1-											
IKSK18	Nilai AKIP UPT (2022-2024)	Ende	78,9	80,6	82,2	83,9														
SK7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Ende																		
IKSK19	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Ende	84	84,5	85	85,25														
SK8	Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Ende																		

IKSK20	Persentase pemenuhan terhadap standar GLP oleh Lab pengujian UPT	Ende	37	40	43	46			
IKSK21	Persentase pengelolaan data dan informasi UPT yang baik	Ende	2	2.26	2.5	3			
SK.9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Ende							
IKSK22	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT (2020-2021)	Ende	91	-	-	-			
IKSK23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Ende	90	90,6	91,8	93,4			



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eitari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR HK.02.02.147.06.20.230 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN

TAHUN 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende pada tahun 2021 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dan Keputusan Kepala Balai POM di Kupang Nomor HK.02.02.118.1181.05.20.349 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kupang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);



BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eitari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2021.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende Tahun 2021 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2021.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ende

pada tanggal 10 Juni 2020





BADAN POM

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

NOMOR HK.02.02.147.06.20.230 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE TAHUN 2021

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

TAHUN 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

BADAN POM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	77

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE**

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, lokapom_ende@yahoo.com

BADAN POM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

KABUPATEN ENDE



IRAN ISMAIL

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE**

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamran Ismail, S.Si., MP

Jabatan : Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Ende
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ende, 21 Desember 2020

Pihak Kedua

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Tamran Ismail, S.Si., MP



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

BADAN POM

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	77



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT
 Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,
 Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)

Program/Kegiatan

Anggaran

- | | | |
|---|--|------------------|
| 1 | Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia | Rp 2.309.883.000 |
| 2 | Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM | Rp 2.367.797.000 |

Ende, 21 Desember 2020

Kepala Badan POM

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Kepala Loka POM di Kabupaten Ende



Tamran Ismail, S.Si., MP



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	83,6	83,6	34.186.000
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	80	36.945.500
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	94	94	34.186.000
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	80	80	80	36.945.500
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	91	91	91	109.777.750
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55	55	55	55	228.282.750
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	88	88	88	148.364.750
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	65	65	65	16.112.000



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

BADAN POM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	75	75	75	109.777.750
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	87,46	87,46	87,46	87,46	124.000.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	34,90	48,92	82,71	91	362.500.000
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	37,92	48,79	80,43	91	362.500.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20	30	60	87	112.373.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	25	50	75	100	657.637.750
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	25	50	75	100	616.514.250



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN ENDE

Jl. Eltari, Kec. Ende Tengah, Kab.Ende - NTT

Telp. (0381) 2627492, Fax. (0381) 2627492,

Email : lokapomende@gmail.com, loka_ende@pom.go.id

BADAN POM

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
			B03	B06	B09	B12	(Rupiah)
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40	60	80	100	635.377.750
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	-	-	-	77	356.250.000
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	Efisien (91%)	Efisien (91%)	Efisien (91%)	Efisien (91%)	695.949.250

ENDE, 21 DESEMBER 2020

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ENDE



TAMRAN ISMAIL



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
Loka POM di Kabupaten Ende
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Ende
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ende, 08 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
Loka POM di Kabupaten Ende

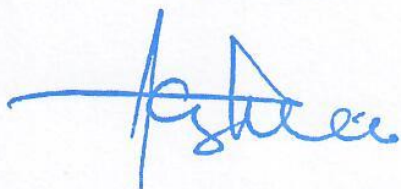
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.60
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80.00
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.00
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	55.00
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88.00
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75.00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	87.46
11	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
14	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00
18	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	91.00
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.00

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,119,229,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Ende, 08 Desember 2021
Pihak Pertama



Benny Hendrawan Prabowo, S.Farm



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Loka POM di Kabupaten Ende
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target							Anggaran				
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		83.60			83.60			83.60	92.50	92.50	92.50	24.496.000,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PENGADAAN SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIKA, SUPELEMEN KESEHATAN	48.992.000,00	0,00	0,00	0,00	24.496.000,00	24.496.000,00	50,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	24.496.000,00	24.496.000,00					
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		80.00			80.00			80.00	92.50	92.50	92.50	36.125.500,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN LOKA POM DI ENDE	18.680.000,00	0,00	0,00	0,00	9.340.000,00	9.340.000,00	50,00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN LOKA POM DI ENDE	53.571.000,00	0,00	0,00	0,00	26.785.500,00	26.785.500,00	50,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	36.125.500,00	36.125.500,00					
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		94.00			94.00			94.00	88.00	88.00	88.00	24.496.000,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PENGADAAN SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIKA, SUPELEMEN KESEHATAN	48.992.000,00	0,00	0,00	0,00	24.496.000,00	24.496.000,00	50,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	24.496.000,00	24.496.000,00					
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		94.00			94.00			94.00	75.00	75.00	75.00	36.125.500,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN LOKA POM DI ENDE	18.680.000,00	0,00	0,00	0,00	9.340.000,00	9.340.000,00	50,00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN LOKA POM DI ENDE	53.571.000,00	0,00	0,00	0,00	26.785.500,00	26.785.500,00	50,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	36.125.500,00	36.125.500,00					
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan		91.00			91.00			91.00	100.00	100.00	100.00	110.987.300,00

No.	Indikator Kinerja	Target										Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KONSULTASI DAN KOORDINASI DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	109.280.000,00	0,00	0,00	0,00	43.712.000,00	43.712.000,00	40,00 (%)		
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN (DALAM KOTA)	35.331.000,00	0,00	0,00	0,00	10.599.300,00	10.599.300,00	30,00 (%)		
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN (LUAR KOTA)	80.360.000,00	0,00	0,00	0,00	24.108.000,00	24.108.000,00	30,00 (%)		
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	OPERASI PENANGANAN DAN PENERTIBAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN YANG TMK (DALAM KOTA) DI KABUPATEN ENDE	13.200.000,00	0,00	0,00	0,00	3.960.000,00	3.960.000,00	30,00 (%)		
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASI PENANGANAN DAN PENERTIBAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN YANG TMK BERSAMA STAKEHOLDER (LUAR KOTA) DI KAB. ENDE	15.480.000,00	0,00	0,00	0,00	4.644.000,00	4.644.000,00	30,00 (%)		
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	E	PEMUTAKHIRAN DATA SARANA PRODUKSI, DISTRIBUSI OM DAN PELAYANAN FARMAKES (DALAM KOTA) DI KAB. ENDE	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	540.000,00	540.000,00	30,00 (%)		
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	G	PENGAWASAN PANGAN DALAM RANGKA HARI RAYA/KLB/FOOD SECURITY LOKA POM ENDE	10.040.000,00	0,00	0,00	0,00	3.012.000,00	3.012.000,00	30,00 (%)		
8.	Loka POM di Kabupaten Ende	H	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA POM ENDE	4.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.440.000,00	1.440.000,00	30,00 (%)		
9.	Loka POM di Kabupaten Ende	J	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA ENDE BERSAMA STAKE HOLDER LUAR KAB. ENDE	42.240.000,00	0,00	0,00	0,00	12.672.000,00	12.672.000,00	30,00 (%)		
10.	Loka POM di Kabupaten Ende	K	SURVEY OBAT BEREDAR/HET DI LOKA POM ENDE	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00	360.000,00	360.000,00	30,00 (%)		
11.	Loka POM di Kabupaten Ende	M	PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN, LABEL HALAL TERMASUK ROKOK	9.600.000,00	0,00	0,00	0,00	2.880.000,00	2.880.000,00	30,00 (%)		
12.	Loka POM di Kabupaten Ende	I	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA ENDE BERSAMA STAKEHOLDER	10.200.000,00	0,00	0,00	0,00	3.060.000,00	3.060.000,00	30,00 (%)		
Total				0,00	0,00	0,00	110.987.300,00	110.987.300,00				
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		55.00	55.00		55.00	69.00	69.00	69.00	100.059.300,00		

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(% Plan Penyerapan Budget)			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KONSULTASI DAN KOORDINASI DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	109.280.000,00	0,00	0,00	0,00	32.784.000,00	32.784.000,00	30,00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN (DALAM KOTA)	35.331.000,00	0,00	0,00	0,00	10.599.300,00	10.599.300,00	30,00 (%)			
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN (LUAR KOTA)	80.360.000,00	0,00	0,00	0,00	24.108.000,00	24.108.000,00	30,00 (%)			
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	OPERASI PENANGANAN DAN PENERTIBAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN YANG TMK (DALAM KOTA) DI KABUPATEN ENDE	13.200.000,00	0,00	0,00	0,00	3.960.000,00	3.960.000,00	30,00 (%)			
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASI PENANGANAN DAN PENERTIBAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN YANG TMK BERSAMA STAKEHOLDER (LUAR KOTA) DI KAB. ENDE	15.480.000,00	0,00	0,00	0,00	4.644.000,00	4.644.000,00	30,00 (%)			
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	E	PEMUTAKHIRAN DATA SARANA PRODUKSI, DISTRIBUSI OM DAN PELAYANAN FARMAKES (DALAM KOTA) DI KAB. ENDE	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	540.000,00	540.000,00	30,00 (%)			
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	G	PENGAWASAN PANGAN DALAM RANGKA HARI RAYA/KLB/FOOD SECURITY LOKA POM ENDE	10.040.000,00	0,00	0,00	0,00	3.012.000,00	3.012.000,00	30,00 (%)			
8.	Loka POM di Kabupaten Ende	H	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA POM ENDE	4.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.440.000,00	1.440.000,00	30,00 (%)			
9.	Loka POM di Kabupaten Ende	J	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA ENDE BERSAMA STAKE HOLDER LUAR KAB. ENDE	42.240.000,00	0,00	0,00	0,00	12.672.000,00	12.672.000,00	30,00 (%)			
10.	Loka POM di Kabupaten Ende	K	SURVEY OBAT BEREDAR/HET DI LOKA POM ENDE	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00	360.000,00	360.000,00	30,00 (%)			
11.	Loka POM di Kabupaten Ende	M	PENGAWASAN PERIKLAMAN OBAT DAN MAKANAN, LABEL HALAL TERMASUK ROKOK	9.600.000,00	0,00	0,00	0,00	2.880.000,00	2.880.000,00	30,00 (%)			
12.	Loka POM di Kabupaten Ende	I	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA ENDE BERSAMA STAKEHOLDER	10.200.000,00	0,00	0,00	0,00	3.060.000,00	3.060.000,00	30,00 (%)			
Total					0,00	0,00	0,00	100.059.300,00	100.059.300,00				
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu			88.00	88.00	88.00	91.00	91.00	91.00	14.820.000,00			

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	AUDIT DALAM RANGKA SERTIFIKASI SARANA/REGISTRASI PRODUK	6.420.000,00	0,00	0,00	0,00	6.420.000,00	6.420.000,00	100,00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	Pendampingan UMKM	8.400.000,00	0,00	0,00	0,00	8.400.000,00	8.400.000,00	100,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	14.820.000,00	14.820.000,00					
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		65.00	65.00		65.00	55.00	55.00	55.00	13.280.000,00			
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA OLEH PETUGAS DI KAB ENDE	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA DI LUAR KAB ENDE	11.480.000,00	0,00	0,00	0,00	11.480.000,00	11.480.000,00	100,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	13.280.000,00	13.280.000,00					
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		75.00	75.00		75.00	60.00	60.00	60.00	89.700.400,00			

No.	Indikator Kinerja	Target										Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN (DALAM KOTA)	35.331.000,00	0,00	0,00	0,00	14.132.400,00	14.132.400,00	40,00 (%)		
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN (LUAR KOTA)	80.360.000,00	0,00	0,00	0,00	32.144.000,00	32.144.000,00	40,00 (%)		
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	OPERASI PENANGANAN DAN PENERTIBAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN YANG TMK (DALAM KOTA) DI KABUPATEN ENDE	13.200.000,00	0,00	0,00	0,00	5.280.000,00	5.280.000,00	40,00 (%)		
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASI PENANGANAN DAN PENERTIBAN PRODUK OBAT DAN MAKANAN YANG TMK BERSAMA STAKEHOLDER (LUAR KOTA) DI KAB. ENDE	15.480.000,00	0,00	0,00	0,00	6.192.000,00	6.192.000,00	40,00 (%)		
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	E	PEMUTAKHIRAN DATA SARANA PRODUKSI, DISTRIBUSI OM DAN PELAYANAN FARMAKES (DALAM KOTA) DI KAB. ENDE	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	720.000,00	720.000,00	40,00 (%)		
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	G	PENGAWASAN PANGAN DALAM RANGKA HARI RAYA/KLB/FOOD SECURITY LOKA POM ENDE	10.040.000,00	0,00	0,00	0,00	4.016.000,00	4.016.000,00	40,00 (%)		
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	H	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA POM ENDE	4.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.920.000,00	1.920.000,00	40,00 (%)		
8.	Loka POM di Kabupaten Ende	J	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA ENDE BERSAMA STAKE HOLDER LUAR KAB. ENDE	42.240.000,00	0,00	0,00	0,00	16.896.000,00	16.896.000,00	40,00 (%)		
9.	Loka POM di Kabupaten Ende	K	SURVEY OBAT BEREDAR/HET DI LOKA POM ENDE	1.200.000,00	0,00	0,00	0,00	480.000,00	480.000,00	40,00 (%)		
10.	Loka POM di Kabupaten Ende	M	PENGAWASAN PERIKLAMAN OBAT DAN MAKANAN, LABEL HALAL TERMASUK ROKOK	9.600.000,00	0,00	0,00	0,00	3.840.000,00	3.840.000,00	40,00 (%)		
11.	Loka POM di Kabupaten Ende	I	INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA LOKA ENDE BERSAMA STAKEHOLDER	10.200.000,00	0,00	0,00	0,00	4.080.000,00	4.080.000,00	40,00 (%)		
Total					0,00	0,00	89.700.400,00	89.700.400,00				
10.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			87.46	87.46		87.46	90.50	90.50	90.50	71.500.000,00	

No.	Indikator Kinerja	Target									Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	OPERASIONAL INFOKOM	16.800.000,00	0,00	0,00	0,00	16.800.000,00	16.800.000,00	100,00 (%)	
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	TALKSHOW/KIE MELALUI MEDIA MASSA/RADIO	13.600.000,00	0,00	0,00	0,00	13.600.000,00	13.600.000,00	100,00 (%)	
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	PENYEBARAN INFORMASI SECARA DARING	8.400.000,00	0,00	0,00	0,00	8.400.000,00	8.400.000,00	100,00 (%)	
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KIE MELALUI PAMERAN	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00 (%)	
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	SOSILISASI OBAT DAN MAKANAN SECARA LANGSUNG	25.200.000,00	0,00	0,00	0,00	25.200.000,00	25.200.000,00	100,00 (%)	
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	PEKAN KEWASPADAAN PENYALAHGUNAAN OBAT DAN OBAT ILEGAL	6.500.000,00	0,00	0,00	0,00	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00 (%)	
Total				0,00	0,00	0,00	71.500.000,00	71.500.000,00			
11.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar		34.90	48.92			82.71	82.71	82.71	100.00	241.823.800,00

No.	Indikator Kinerja	Target										Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	UJI PROFISIENSI / UJI BANDING DENGAN BALAI BESAR / BALAI POM OLEH PPOMN DAN KAN	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00	50,00 (%)		
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	OPERASIONAL LABORATORIUM	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00	50,00 (%)		
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASIONAL PENGELOLAAN LABORATORIUM HONOR TENAGA PENGUJI	33.450.000,00	0,00	0,00	0,00	16.725.000,00	16.725.000,00	50,00 (%)		
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	E	PENGADAAN SUKU CADANG	19.195.000,00	0,00	0,00	0,00	9.597.500,00	9.597.500,00	50,00 (%)		
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	F	PENGADAAN GLASSWARE	6.803.000,00	0,00	0,00	0,00	3.401.500,00	3.401.500,00	50,00 (%)		
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	G	PENGADAAN REAGEN MEDIA PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KETIGA	43.955.000,00	0,00	0,00	0,00	21.977.500,00	21.977.500,00	50,00 (%)		
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	H	PENGADAAN TEST KIT	24.962.000,00	0,00	0,00	0,00	12.481.000,00	12.481.000,00	50,00 (%)		
8.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	Pengadaan kendaraan bermotor	440.000.000,00	0,00	0,00	0,00	132.000.000,00	132.000.000,00	30,00 (%)		
9.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	REAKREDITASI/ SURVEILAN LABORATORIUM OLEH KAN	29.000.000,00	0,00	0,00	0,00	14.500.000,00	14.500.000,00	50,00 (%)		
10.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	REKALIBRASI ALAT LABORATORIUM	29.610.000,00	0,00	0,00	0,00	14.805.000,00	14.805.000,00	50,00 (%)		
11.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	Pengadaan alat pengolah data dan peralatan fasilitas perkantoran	8.421.000,00	0,00	0,00	0,00	2.526.300,00	2.526.300,00	30,00 (%)		
12.	Loka POM di Kabupaten Ende	I	MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PENGUJIAN	7.620.000,00	0,00	0,00	0,00	3.810.000,00	3.810.000,00	50,00 (%)		
Total					0,00	0,00	0,00	241.823.800,00	241.823.800,00			
12.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		37.92	48.79			80.43	80.43	80.43	100.00	241.823.800,00	

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(% Plan Penyerapan Budget)			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	UJI PROFISIENSI / UJI BANDING DENGAN BALAI BESAR / BALAI POM OLEH PPMN DAN KAN	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00	50,00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	OPERASIONAL LABORATORIUM	10.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00	5.000.000,00	50,00 (%)			
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASIONAL PENGELOLAAN LABORATORIUM HONOR TENAGA PENGUJI	33.450.000,00	0,00	0,00	0,00	16.725.000,00	16.725.000,00	50,00 (%)			
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	E	PENGADAAN SUKU CADANG	19.195.000,00	0,00	0,00	0,00	9.597.500,00	9.597.500,00	50,00 (%)			
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	F	PENGADAAN GLASSWARE	6.803.000,00	0,00	0,00	0,00	3.401.500,00	3.401.500,00	50,00 (%)			
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	G	PENGADAAN REAGEN MEDIA PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KETIGA	43.955.000,00	0,00	0,00	0,00	21.977.500,00	21.977.500,00	50,00 (%)			
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	H	PENGADAAN TEST KIT	24.962.000,00	0,00	0,00	0,00	12.481.000,00	12.481.000,00	50,00 (%)			
8.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	Pengadaan kendaraan bermotor	440.000.000,00	0,00	0,00	0,00	132.000.000,00	132.000.000,00	30,00 (%)			
9.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	REAKREDITASI/ SURVEILAN LABORATORIUM OLEH KAN	29.000.000,00	0,00	0,00	0,00	14.500.000,00	14.500.000,00	50,00 (%)			
10.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	REKALIBRASI ALAT LABORATORIUM	29.610.000,00	0,00	0,00	0,00	14.805.000,00	14.805.000,00	50,00 (%)			
11.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	Pengadaan alat pengolah data dan peralatan fasilitas perkantoran	8.421.000,00	0,00	0,00	0,00	2.526.300,00	2.526.300,00	30,00 (%)			
12.	Loka POM di Kabupaten Ende	I	MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PENGUJIAN	7.620.000,00	0,00	0,00	0,00	3.810.000,00	3.810.000,00	50,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	241.823.800,00	241.823.800,00					
13.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	20.00		30.00		60.00		60.00	60.00	85.00	71.024.000,00		

No.	Indikator Kinerja	Target								Anggaran		
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	Pelaksanaan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	18.120.000,00	0,00	0,00	0,00	18.120.000,00	18.120.000,00	100,00 (%)		
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	TANPA SUB KOMPONEN	372.000,00	0,00	0,00	0,00	372.000,00	372.000,00	100,00 (%)		
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	TANPA SUB KOMPONEN	496.000,00	0,00	0,00	496.000,00	0,00	496.000,00	100,00 (%)		
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	Operasi Penindakan	10.400.000,00	0,00	0,00	0,00	10.400.000,00	10.400.000,00	100,00 (%)		
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	Perlengkapan dan Penahanan	600.000,00	0,00	0,00	0,00	600.000,00	600.000,00	100,00 (%)		
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	Pemberkasan	30.060.000,00	0,00	0,00	0,00	30.060.000,00	30.060.000,00	100,00 (%)		
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	2.496.000,00	0,00	0,00	0,00	2.496.000,00	2.496.000,00	100,00 (%)		
8.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00	2.000.000,00	100,00 (%)		
9.	Loka POM di Kabupaten Ende	E	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	5.730.000,00	0,00	0,00	0,00	5.730.000,00	5.730.000,00	100,00 (%)		
10.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KOORDINASI LINTAS SEKTOR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PPNS	750.000,00	0,00	0,00	0,00	750.000,00	750.000,00	100,00 (%)		
Total				0,00	0,00	496.000,00	70.528.000,00	71.024.000,00				
14. Indeks Profesionalitas ASN UPT										84.00	430.721.700,00	

No.	Indikator Kinerja	Target										Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KONSULTASI DAN KOORDINASI DALAM RANGKA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	109.280.000,00	0,00	0,00	0,00	32.784.000,00	32.784.000,00	30,00 (%)		
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	K	RAPID TES COVID 19	7.500.000,00	0,00	0,00	0,00	7.500.000,00	7.500.000,00	100,00 (%)		
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS LOKA POM KAB. ENDE	4.485.000,00	0,00	0,00	0,00	4.485.000,00	4.485.000,00	100,00 (%)		
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR	56.940.000,00	0,00	0,00	0,00	17.082.000,00	17.082.000,00	30,00 (%)		
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	RAPAT KOORDINASI PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN LOKA POM ENDE	3.750.000,00	0,00	0,00	0,00	1.125.000,00	1.125.000,00	30,00 (%)		
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	KEGIATAN TERPADU	54.460.000,00	0,00	0,00	0,00	54.460.000,00	54.460.000,00	100,00 (%)		
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASIONAL LOKA POM ENDE	104.000.000,00	0,00	0,00	0,00	31.200.000,00	31.200.000,00	30,00 (%)		
8.	Loka POM di Kabupaten Ende	E	PEMERIKSAAN KESEHATAN RESIKO PEKERJAAN	16.000.000,00	0,00	0,00	0,00	16.000.000,00	16.000.000,00	100,00 (%)		
9.	Loka POM di Kabupaten Ende	F	MAKANAN/MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	22.800.000,00	0,00	0,00	0,00	22.800.000,00	22.800.000,00	100,00 (%)		
10.	Loka POM di Kabupaten Ende	G	RAPID TES COVID-19	12.500.000,00	0,00	0,00	0,00	12.500.000,00	12.500.000,00	100,00 (%)		
11.	Loka POM di Kabupaten Ende	H	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS LOKA POM KAB. ENDE DALAM RANGKA REFORMASI BIROKRASI	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00	18.000.000,00	50,00 (%)		
12.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1.820.457.000,00	0,00	0,00	0,00	182.045.700,00	182.045.700,00	10,00 (%)		
13.	Loka POM di Kabupaten Ende	K	PENAMBAH DAYA TUBUH DAN ISOMAN	30.740.000,00	0,00	0,00	0,00	30.740.000,00	30.740.000,00	100,00 (%)		
Total				0,00	0,00	0,00	430.721.700,00	430.721.700,00				
15. Nilai Kinerja Anggaran UPT			50.00	75.00	80.00	80.00	80.00	90.00	409.931.400,00			

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09		B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	G	PENGELOLA KEUANGAN	91.680.000,00	0,00	0,00		0,00	45.840.000,00	45.840.000,00	50,00 (%)		
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1.820.457.000,00	0,00	0,00		0,00	364.091.400,00	364.091.400,00	20,00 (%)		
Total				0,00	0,00	0,00		409.931.400,00	409.931.400,00				
16.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT		91.00		91.00			91.00	91.00	91.00	91.00	610.659.800,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09		B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	Pengadaan kendaraan bermotor	440.000.000,00	0,00	0,00		0,00	176.000.000,00	176.000.000,00	40,00 (%)		
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	Pengadaan alat pengolah data dan peralatan fasilitas perkantoran	8.421.000,00	0,00	0,00		0,00	3.368.400,00	3.368.400,00	40,00 (%)		
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1.820.457.000,00	0,00	0,00		0,00	364.091.400,00	364.091.400,00	20,00 (%)		
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	JASA POS/GIRO	1.800.000,00	0,00	0,00		0,00	1.800.000,00	1.800.000,00	100,00 (%)		
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	G	PENGELOLA KEUANGAN	91.680.000,00	0,00	0,00		0,00	45.840.000,00	45.840.000,00	50,00 (%)		
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	H	ADMINISTRASI PENGADAAN BARANG DAN JASA	8.160.000,00	0,00	0,00		0,00	8.160.000,00	8.160.000,00	100,00 (%)		
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	J	PENGELOLA AKUN SISTEM AKUNTANSI INSTANSI	11.400.000,00	0,00	0,00		0,00	11.400.000,00	11.400.000,00	100,00 (%)		
Total				0,00	0,00	0,00		610.659.800,00	610.659.800,00				
17.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT		25.00		50.00			75.00	75.00	75.00	100.00	389.105.550,00	

No.	Indikator Kinerja	Target									Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget	
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR	56.940.000,00	0,00	0,00	0,00	17.082.000,00	17.082.000,00	30,00 (%)	
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	RAPAT KOORDINASI PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN LOKA POM ENDE	3.750.000,00	0,00	0,00	0,00	1.125.000,00	1.125.000,00	30,00 (%)	
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASIONAL LOKA POM ENDE	104.000.000,00	0,00	0,00	0,00	31.200.000,00	31.200.000,00	30,00 (%)	
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	H	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS LOKA POM KAB. ENDE DALAM RANGKA REFORMASI BIROKRASI	36.000.000,00	0,00	0,00	0,00	18.000.000,00	18.000.000,00	50,00 (%)	
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1.820.457.000,00	0,00	0,00	0,00	273.068.550,00	273.068.550,00	15,00 (%)	
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	PEMELIHARAAN KENDARAAN RODA 4 DAN 2	20.000.000,00	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00 (%)	
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	I	PERJALANAN PIMPINAN	16.180.000,00	0,00	0,00	0,00	16.180.000,00	16.180.000,00	100,00 (%)	
8.	Loka POM di Kabupaten Ende	J	RAPAT PENGUKURAN TANAH	5.250.000,00	0,00	0,00	0,00	5.250.000,00	5.250.000,00	100,00 (%)	
9.	Loka POM di Kabupaten Ende	L	RAPAT EKSTERNAL	7.200.000,00	0,00	0,00	0,00	7.200.000,00	7.200.000,00	100,00 (%)	
Total				0,00	0,00	0,00	389.105.550,00	389.105.550,00			
18.	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu		25.00	50.00	75.00	75.00	75.00	100.00	619.956.550,00		

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR	56.940.000,00	0,00	0,00	0,00	11.388.000,00	11.388.000,00	20,00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	RAPAT KOORDINASI PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN LOKA POM ENDE	3.750.000,00	0,00	0,00	0,00	750.000,00	750.000,00	20,00 (%)			
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASIONAL LOKA POM ENDE	104.000.000,00	0,00	0,00	0,00	20.800.000,00	20.800.000,00	20,00 (%)			
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1.820.457.000,00	0,00	0,00	0,00	273.068.550,00	273.068.550,00	15,00 (%)			
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	F	TENAGA KONTRAK PPNPN	313.950.000,00	0,00	0,00	0,00	313.950.000,00	313.950.000,00	100,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	619.956.550,00	619.956.550,00					
19.	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu		40,00	60,00	80,00	80,00	80,00	100,00	582.592.400,00				
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR	56.940.000,00	0,00	0,00	0,00	11.388.000,00	11.388.000,00	20,00 (%)			
2.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	RAPAT KOORDINASI PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN LOKA POM ENDE	3.750.000,00	0,00	0,00	0,00	750.000,00	750.000,00	20,00 (%)			
3.	Loka POM di Kabupaten Ende	D	OPERASIONAL LOKA POM ENDE	104.000.000,00	0,00	0,00	0,00	20.800.000,00	20.800.000,00	20,00 (%)			
4.	Loka POM di Kabupaten Ende	A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1.820.457.000,00	0,00	0,00	0,00	364.091.400,00	364.091.400,00	20,00 (%)			
5.	Loka POM di Kabupaten Ende	B	PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN FASILITAS PERALATAN KANTOR	24.000.000,00	0,00	0,00	0,00	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00 (%)			
6.	Loka POM di Kabupaten Ende	C	OPERASIONAL LOKA POM ENDE	60.763.000,00	0,00	0,00	0,00	60.763.000,00	60.763.000,00	100,00 (%)			
7.	Loka POM di Kabupaten Ende	E	LISTRIK TELEPON AIR	100.800.000,00	0,00	0,00	0,00	100.800.000,00	100.800.000,00	100,00 (%)			
Total				0,00	0,00	0,00	582.592.400,00	582.592.400,00					
Total									4.119.229.000,00				

Ende, 08 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Ende



Benny HendFawan Prabowo, S.Farm

LAMPIRAN 9 LOKA POM ENDE TAHUN 2021

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%CAPAIAN
Stakeholder Perspective					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.50	87.76	94.88
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.50	89.74	97.01
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.00	85.19	96.81
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75.00	77.27	103.03
Nilai pencapaian Sasaran (NPS)					97.93 (BAIK)
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00	100.00	100.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.00	100.00	144.93
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.00	92.50	101.65
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	45.00	81.81
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	58.49	97.48
Nilai pencapaian Sasaran (NPS)					105.18 (BAIK)
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50	91.51	101.11
Nilai pencapaian Sasaran (NPS)					101.12 (BAIK)
Internal Process/Perspective					
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	92.04	92.04
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	93.00	93.00
Nilai pencapaian Sasaran (NPS)					92.70 (BAIK)

5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Ende	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00	145.63	171.33
Nilai pencapaian Sasaran (NPS)					120 (TIDAK DAPAT DISIMPULKAN)
<i>Learning and growth Perspective</i>					
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Ende yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00	100.00	100.00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100.00	100.00	100.00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100.00	100.00	100.00
Nilai pencapaian Sasaran (NPS)					100 (BAIK)
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Ende yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00	83.13	98.96
Nilai pencapaian Sasaran (NPS)					98.81 (BAIK)
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Ende secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	91.00	100.00	109.89
		Nilai Kinerja Anggaran	90.00	89.79	99.76
Nilai pencapaian Sasaran (NPS)					104.83 (BAIK)

Lampiran 10 Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Ende Tahun 2021

Loka POM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Realisasi per Triwulan (Kumulatif) s.d TW I		Realisasi per Triwulan (Kumulatif) s.d TW II		Realisasi per Triwulan (Kumulatif) s.d TW III		Realisasi per Triwulan (Kumulatif) s.d TW IV					
				Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut	Pembilang	Penyebut		
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	92.50%	23	26	88.46%	61	74	82.43%	78	91	85.71%	129	147	87.76%
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	92.50%	5	7	71.43%	31	38	81.58%	55	63	87.30%	70	78	89.74%
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	88.00%	3	3	100.00%	10	17	58.82%	13	20	65.00%	46	54	85.19%
Ende	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	75.00%	2	4	50.00%	2	4	50.00%	4	6	66.67%	17	22	77.27%

Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputus/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00%	27	27	100.00%	46	46	100.00%	87	87	100.00%	100	100	100.00%
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputus/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.00%	2	2	100.00%	37	37	100.00%	70	70	100.00%	73	73	100.00%
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputus penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91.00%	0	4	0.00%	7	9	77.78%	16	19	84.21%	37	40	92.50%
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00%	2	3	66.67%	4	6	66.67%	6	8	75.00%	9	20	45.00%
Ende	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00%	18	40	45.00%	51	108	47.22%	95	169	56.21%	124	212	58.49%
Ende	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.50	-	-	90.93	-	-	91.18	-	-	91.49	-	-	91.51

2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Oktober		November		Desember		Total		RAPK s.d. TW 1		RAPK s.d. TW 2		RAPK s.d. TW 3		RAPK s.d. TW 4			
				Jumlah sarana yang diperiksa	TMK	Jumlah sarana yang	MIK	Jumlah sarana yang diperiksa	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	Jumlah sarana yang diperiksa	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MIK	Jumlah sarana yang diperiksa	TMK	Jumlah sarana yang	MIK	Jumlah sarana yang	MIK
1	Industri Farmasi (IF)	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Farmasi Darah, Radiofarmak, Lab. Sel Puncu)	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Ende	3	0	0	2	1	0	0	0	3	2	1	1	1	1	0	1	0	3	2
	TOTAL		3	0	0	2	1	0	0	3	2	1	1	1	1	0	1	0	3	2	
7	memproduksi Suplemen Kesehatan	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	memproduksi Suplemen Kesehatana	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Industri Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Industri Pangan	Ende	8	0	0	2	2	0	0	0	8	5	3	1	4	1	3	6	3	8	5
	TOTAL		8	0	0	2	2	0	0	8	5	3	1	4	1	3	6	3	8	5	
12	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Ende	30	0	0	3	0	0	0	10	2	8	3	1	2	3	7	2	5	10	2
	TOTAL		30	0	0	3	0	0	10	2	8	3	1	2	5	2	3	7	2	5	
	Ende		41	0	0	7	3	4	0	21	9	12	5	2	10	4	6	14	6	8	
	TOTAL		41	0	0	7	3	4	0	21	9	12	5	2	10	4	6	14	6	8	

3. Data RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Oktober		November		Desember		Total		RAPK s.d. TW 1		RAPK s.d. TW 2		RAPK s.d. TW 3		RAPK s.d. TW 4											
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK								
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
2	Apotek	Ende	46	3	0	0	0	0	0	0	16	2	14	9	1	8	13	2	11	13	2	11	13	2	11	16	2	11	
	TOTAL		46	3	0	0	0	0	0	16	2	14	9	1	8	13	2	11	13	2	11	13	2	11	16	2	11		
3	Toko Obat	Ende	11	0	0	2	0	0	0	0	4	1	3	0	0	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	4	1	3	
	TOTAL		11	0	0	2	0	0	0	4	1	3	0	0	1	0	2	1	0	2	1	0	2	1	4	1	3		
4	Instalasi/Sediaan Farmasi/Instalasi	Ende	3	0	0	0	0	1	0	1	3	0	3	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	3	0	3	
	TOTAL		3	0	0	0	0	1	0	1	3	0	3	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	0	3	0	3		
5	Rumah Sakit (RS)	Ende	5	0	0	0	0	0	0	0	5	4	1	1	0	1	2	1	1	5	4	1	5	4	1	5	4	1	
	TOTAL		5	0	0	0	0	0	0	5	4	1	1	0	1	2	1	1	5	4	1	5	4	1	5	4	1		
6	Puskemas	Ende	51	9	4	5	2	0	0	0	35	11	24	10	1	9	13	2	11	24	7	17	35	7	23	35	7	23	
	TOTAL		51	9	4	5	2	0	0	35	11	24	10	1	9	13	2	11	24	7	17	35	7	23	35	7	23		
7	Klinik	Ende	10	0	0	0	0	0	1	0	6	2	4	1	0	1	1	0	1	5	2	3	6	2	4	6	2	4	
	TOTAL		10	0	0	0	0	1	0	6	2	4	1	0	1	1	0	1	5	2	3	6	2	4	6	2	4		
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Ende	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Facilitas Distribusi Obat Tradisional	Ende	29	0	0	0	0	1	1	0	5	4	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	5	4	1	5	4	1	
	TOTAL		29	0	0	0	0	1	1	0	5	4	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1	5	4	1	5	4	1	
10	Facilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Ende	14	0	0	0	0	0	2	0	4	4	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	4	4	0	4	0	0	
	TOTAL		14	0	0	0	0	2	2	0	4	4	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	4	4	0	4	0	0	
11	Facilitas Distribusi Kosmetik	Ende	237	0	0	0	2	0	3	0	17	11	6	2	0	10	4	6	12	6	12	6	6	17	11	6	17	11	6
	TOTAL		237	0	0	0	2	0	3	0	17	11	6	2	0	10	4	6	12	6	12	6	6	17	11	6	17	11	6
12	Facilitas Distribusi Pangan Olahan	Ende	640	7	7	0	6	0	4	0	117	85	32	11	9	2	62	36	26	100	68	32	117	78	39	117	78	39	
	TOTAL		640	7	7	0	6	0	4	0	117	85	32	11	9	2	62	36	26	100	68	32	117	78	39	117	78	39	
	Ende		1076	19	0	11	8	12	10	2	212	124	88	27	7	20	108	51	57	21	36	78	24	46	78	24	46		
	TOTAL		1076	19	0	11	8	12	10	2	212	124	88	27	7	20	108	51	57	21	36	78	24	46	78	24	46		

5. Data RHPK Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Stakeholder

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Oktober		November		Desember		Total		RAPK s.d TW IV			
				Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	pembilang	Penyebut	capaian	
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Ende	1	1	0	0	2	2	17	17	3	3	100	
		TOTAL		1	1	0	0	2	2	17	17	3	3	100	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	33	33	33	0	0	0
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	33	33	33	0	0	0
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Ende	1	1	0	0	2	2	55	55	55	55	100	
		TOTAL		1	1	0	0	2	2	55	55	55	55	100	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Ende	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	
		Suplemen Kesehatan	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kosmetik	Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Pangan	Ende	0	0	0	0	0	0	9	9	9	0	0	
		TOTAL		0	0	0	0	0	0	9	9	9	0	0	
TOTAL	Ende		0	1	0	0	2	2	73	73	18	73	100		

6. Data RHPK Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Oktober			November			Desember			Total			RAPH s.d TW IV		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah pembilang	Jumlah penyebut	capaian
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDCB, CPOTE, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Ende	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	11	10			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pinak/ ketga	sertifikat	Ende	18	1	1	1	18	18	0	1	0	28	28	27			
Total				18	1	1	2	19	19	1	2	1	40	39	37	0	0	0

7. Data RHPK Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

NO	UPT	TARGET	TOTAL						Jumlah Nilai Barang Bukti Perkara		
			Jumlah Kasus	Jumlah Perkara	SDPD	Tahap 1	P21	Tahap II		Putusan Pengadilan	
1	LOKA POM ENDE	Tahun n	23	1	1	1	1	1	1	1	3,545,000
		Carry over	0	2	0	0	2	2	2	2	21,960,500
	TOTAL		23	3	1	1	3	3	3	3	25,505,500

10. Data RHPK Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR 11														
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar														
UPT	s, d TW I (Jan - Mar)			s, d TW II (Jan - Jun)			s, d TW III (Jan - Sept)			s, d TW IV (Jan - Des)				
	Sampel diperiksa sesuai standar	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diperiksa sesuai standar	Target sampel 1 tahun	%	Sampel diuji sesuai standar	Target sampel 1 tahun	Sampel diuji sesuai standar	Target sampel 1 tahun	%
1 ENDE	30	100	20,00	54	100	44,50	75	100	71,00	100	86	100	100	93,00

11. Data RHPK Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

INDIKATOR 14					
NO	UPT	Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT		
			s, d TW I (Jan - Mar)	s, d TW II (Jan - Jun)	s, d TW III (Jan - Sept)
1	ENDE	48	12	24	48

12. Data RHPK Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

INDIKATOR 15						
NO	UPT	Dokumen 1 tahun (penyebut)	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu			
			s,d TW I (Jan - Mar)	s,d TW II (Jan - Jun)	s,d TW III (Jan - Sept)	s,d TW IV (Jan - Des)
1	ENDE	50	13	26	39	50

13. Data RHPK Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

INDIKATOR 16						
NO	UPT	Dokumen 1 tahun (penyebut)	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu			
			s,d TW I (Jan - Mar)	s,d TW II (Jan - Jun)	s,d TW III (Jan - Sept)	s,d TW IV (Jan - Des)
1	ENDE	5	2	3	4	5

14. Perhitungan Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran

No	Indikator	Output		Input (anggaran)		IE	TE	Capaian TE		
		T	R	%	T				R	%
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.5	87.76	94.88	24,496,000	24,304,427	99.22	0.96	-0.04	75 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92.5	89.74	97.02	36,125,500	36,039,531	99.76	0.97	-0.03	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	85.19	96.81	24,496,000	24,304,427	99.22	0.98	-0.02	75 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	77.27	103.03	36,125,500	36,039,531	99.76	1.03	0.03	100 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100.00	99,927,500	99,652,297	99.72	1.00	0.00	100 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69	100	144.93	88,999,500	88,770,569	99.74	1.45	0.45	92 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	92.5	101.65	51,686,000	51,565,000	99.77	1.02	0.02	100 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	45	81.82	13,280,000	12,971,750	97.68	0.84	-0.16	75 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	58.49	97.48	74,954,000	74,833,850	99.84	0.98	-0.02	75 %

10	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.5	91.5	101.10	71,500,000	70,934,889	99.21	1.02	0.02	100 %
11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	92.04	92.04	239,540,300	239,278,345	99.89	0.92	-0.08	75 %
12	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	93	93.00	239,540,300	239,278,345	99.89	0.93	-0.07	75 %
13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60	196.69	327.82	71,024,000	70,564,582	99.35	3.30	2.30	75 %
14	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Ende	100	100	100.00	458,582,050	454,963,859	99.21	1.01	0.01	100 %
15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100.00	585,001,050	581,671,830	99.43	1.01	0.01	100 %
16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100.00	569,739,400	563,694,229	98.94	1.01	0.01	100 %
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Ende	77	83	107.79	477,768,700	470,643,571	98.51	1.09	0.09	100 %
18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Ende	91	0	0.00	578,585,800	574,123,437	99.23	0.00	-1.00	75 %
19	Nilai Kinerja Anggaran	90	89.79	99.77	377,857,400	373,631,397	98.88	1.01	0.01	78%
TOTAL				107.32	4,119,229,000	4,087,265,866	99.22	1.08	0.08	100 %

15. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran

No	Nama Satker	EKA	IKPA	NKA (60%EKA+40%IKPA)
1	Loka POM Kabupaten Tangerang	86,54	98,32	91,25
2	Loka POM Kota Surakarta	86,11	98,82	91,19
3	Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar	87,07	97,17	91,11
4	Loka POM Kabupaten Kediri	86,03	98,70	91,10
5	Loka POM Tarakan	85,48	98,52	90,70
6	Loka POM Kota Palopo	86,05	97,48	90,62
7	Loka POM Kota Dumai	85,82	97,45	90,47
8	Loka POM Kota Lubuklinggau	84,76	99,01	90,46
9	Loka POM Kabupaten Jember	85,44	97,36	90,21
10	Loka POM Kota Baubau	85,34	97,44	90,18
11	Loka POM Kabupaten Ende	84,52	97,90	89,87
12	Loka POM Kabupaten Mimika	83,96	98,14	89,63
13	Loka POM Kota Tasikmalaya	83,89	97,27	89,24
14	Loka POM Kabupaten Banyumas	85,39	89,64	87,09
15	Loka POM Kabupaten Bogor	87,67	86,04	87,02